

**MODUL PRAKTIKUM  
PENGANTAR AKUNTANSI I**



Universitas

**Esa Unggul**

Oleh:

**Dosen PENGANTAR AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
JAKARTA**

# **MODUL PRAKTIKUM PENGANTAR AKUNTANSI I**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Univ  
Oleh:  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

**Dosen PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
J A K A R T A**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

# I. PENDAHULUAN

## Definisi Akuntansi

Peranan Akuntansi

bahasa bisnis

**Akuntansi** adalah suatu system yang mengatur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan.

Laporan Keuangan : Dokumen-dokumen yang melaporkan kegiatan bisnis pribadi atau organisasi ke dalam satuan moneter.

Pengguna Informasi Akuntansi :

- Individu
- Kalangan Bisnis
- Investor dan Kreditor
- Badan-badan Pemerintah
- Instansi Perpajakan Keuangan
- Organisasi Nirlaba
- Para Pemakai Lainnya

Intern : Akuntansi Biaya

Ekstern : Akuntansi

Tata buku : Single Entry  
Belanda

; Akuntansi : Double Entry  
Amerika

Jenis Perusahaan / Badan Usaha

- Perusahaan Perseorangan
- Persekutuan (Firma dan CV)
- Persekutuan Terbatas

## II. ETIKA USAHA / BISNIS, PROFESI AKUNTANSI dan BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI

**Etika Usaha** : adalah prinsip moral yang menjadi pedoman bagi tingkah laku seseorang. Apapun latar belakang seseorang, apabila ia mempunyai etika yang baik, ia akan mempertimbangkan dampak dari kegiatannya terhadap lingkungan sosial dan orang lain.

### Profesi Akuntansi :

1. Akuntan Publik → Independent, memeriksa laporan keuangan dan hasilnya berupa opini, memberikan jasa pembuatan Sistem Akuntansi, dll.

Di Indonesia harus ikut USAP untuk memperoleh BAP sedangkan di Amerika dengan CPA

2. Akuntan Internal → bekerja pada suatu perusahaan , di Amerika → CMA
3. Akuntan Pemerintah
4. Akuntan Pendidik

### Bidang-bidang Spesialisasi Akuntansi :

1. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)
2. Akuntansi Keuangan (Financial Accounting)
3. Akuntansi Manajemen (Manajemen Accounting)
4. Pemeriksaan Akuntansi (Auditing), dll.

## III. KONSEP DASAR AKUNTANSI

Agar informasi dapat berguna maka laporan keuangan tersebut :

- Relevan
- Dapat diandalkan
- Dapat dibandingkan

### Konsep Entitas : Konsep Paling dasar

Dalam akuntansi harus ada pemisah yang jelas antara pemilik dengan perusahaan. Suatu entitas adalah suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah.

### Prinsip Keandalan :

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan tersebut akurat dan berguna. Data yang dapat diandalkan

adalah data yang dapat dibuktikan/ditelusuri kebenarannya dan dapat dikonfirmasi oleh setiap pengamat yang independent.

### **Prinsip Biaya (Nilai Historis)**

Aktiva dan jasa yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya.

### **Konsep Kesinambungan**

Suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditetapkan/diramalkan di masa depan.

### **Konsep Satuan Moneter Stabil**

Asumsi : daya beli rupiah secara relatif adalah stabil, untuk mengabaikan adanya efek inflasi, bila terjadi maka SAK menunjukkan nilai inflasi tersebut dalam laporannya.

## PRAKTIKUM

1. Apakah kerangka konseptual itu ? Mengapa kerangka konseptual diperlukan dalam akuntansi ?
2. Apakah tujuan utama dari pelaporan keuangan seperti yang dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1* ?
3. Apakah yang dimaksud dengan istilah Karakteristik Kualitatif dari Informasi Akuntansi ?
4. Jelaskan secara singkat dua kualitas utama dari informasi akuntansi yang berguna !
5. Apakah perbedaan antara keterbandingan dan konsistensi ?
6. Bahaslah apakah perubahan –perubahan yang diuraikan dalam masing-masing kasus di bawah ini memerlukan pengakuan dalam laporan akuntan publik mengenai konsistensi (asumsikan bahwa jumlahnya material).
  - a. Sesuah tiga tahun menghitung penyusutan menurut metode penyusutan dipercepat untuk tujuan pajak penghasilan dan metode garis lurus untuk tujuan pelaporan, perusahaan menggunakan metode penyusutan dipercepat untuk tujuan pelaporan.
  - b. Perusahaan melepaskan salah satu dari dua anak perusahaannya yang telah dimasukkan dalam laporan konsolidasi untuk tahun sebelumnya.
  - c. Taksiran usia kegunaan tersisa dari kekayaan pabrik berkurang karena keusangan.
  - d. Perusahaan menggunakan metode penilaian persediaan yang berbeda dengan yang digunakan oleh perusahaan lain dalam industri yang sama.
7. Mengapa perlu untuk mengembangkan kerangka definisi untuk unsur-unsur dasar dari akuntansi ?
8. Beban, kerugian dan pembagian kepada pemilik semuanya menurunkan harta bersih. Apakah perbedaan diantara pos-pos itu ?
9. Pendapatan, keuntungan, dan investasi semuanya menaikkan harta bersih. Apakah perbedaan diantara pos-pos itu ?
10. Apakah empat asumsi dasar yang mendasari struktur akuntansi keuangan ?
11. Apakah asumsi perusahaan berjalan (going concern) tidak diadakan dalam akuntansi, apakah perbedaan dalam jumlah-jumlah yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk pos-pos berikut ?
  - a. Tanah.
  - b. Agio obligasi yang belum diamortisasi.
  - c. Beban penyusutan atas peralatan.
  - d. Investasi jangka panjang dalam saham biasa perusahaan lain.
  - e. Persediaan barang dagang.
  - f. Asuransi dibayar dimuka.
12. Apakah masalah-masalah akuntansi dasar yang ditimbulkan dari asumsi unit moneter bila terdapat inflasi yang berarti ?
13. Kapan pendapatan umumnya diakui ? Mengapa tanggal-tanggal penjualan telah dipilih sebagai titik waktu untuk mengakui pendapatan yang dihasilkan dari keseluruhan proses produksi dan penjualan.
14. Apakah alasan untuk penyimpangan berikut atas pengakuan pendapatan pada saat penjualan ?
  - a. Metode penjualan angsuran untuk mengakui pendapatan.
  - b. Pengakuan pendapatan pada penyelesaian produksi untuk produk-produk pertanian tertentu.
  - c. Dasar persentase-penyelesaian dalam kontrak konstruksi jangka panjang.

15. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 5* mengidentifikasi empat karakteristik yang harus dimiliki suatu pos sebelum dapat diakui dalam laporan keuangan. Apakah keempat karakteristik ini ?
16. Apakah elemen Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan ?
17. Apa yang dimaksud dengan beban ( expenses )
18. Apa beda pendapatan ( Revenue ) dan Laba ( Gain)
19. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Income
20. Apa perbedaan Konsep All Inclusive dan Current operating performance ?
21. Apakah perbedaan Laporan Laba – Rugi Multiple Step dan Single Step ?

## BAGIAN II

1. Sepuluh elemen yang paling langsung berkaitan dengan pengukuran prestasi dan status keuangan suatu perusahaan diberikan dibawah ini .

Harta	Labanya Komprehensif
Kewajiban	Pendapatan
Ekuitas	Beban
Investasi oleh pemilik	Keuntungan
Pembagian kepada pemilik	Kerugian

Untuk masing-masing ungkapan dibawah ini, identifikasikan unsure atau unsure-unsur yang berkaitan dengan 12 jenis di bawah :

- a. Berasal dari aktivitas perhitungan laba rugi yang merupakan operasi utama atau pokok perusahaan yang berkelanjutan.
- b. Hak residu di dalam harta perusahaan sesudah dikurangi kewajibannya
- c. Kenaikan harta selama suatu periode melalui penjualan produk.
- d. Penurunan harta selama periode bersangkutan dengan membeli saham perusahaan sendiri.
- e. Mencakup semua perubahan dalam ekuitas selama periode bersangkutan, kecuali yang dihasilkan dari investasi oleh pemilik dan pembagian kepada pemilik.
- f. Timbul dari transaksi sampingan atau insidental.
- g. Kewajiban untuk menransfer sumberdaya yang berasal dari transaksi masa lalu.
- h. Kenaikan hak pemilik.
- i. Mengumumkan dan membayar kas kepada pemilik.
- j. Kenaikan harta bersih dalam satu periode dari sumberdaya bukan pemilik.
- k. Pos-pos yang dicirikan dengan kemungkinan jasa atau manfaat ekonomi masa depan.
- l. Sama dengan kenaikan dalam harta dikurangi kewajiban selama tahun bersangkutan, sesudah menambah penarikan investasi oleh pemilik dan mengurangi investasi oleh pemilik.

2. Dibawah ini disajikan asumsi, prinsip, dan kendala yang digunakan dalam materi ini :

Asumsi Kesatuan Ekonomi	Prinsip Full Disclosure
Asumsi Going Concern	Hubungan Biaya Manfaat
Asumsi Unit Moneter	Materialitas
Asumsi Periodisitas	Praktek Industri
Asumsi Biaya Historis	Konservatisme
Prinsip Pencocokan	

### Diminta :

Identifikasikan asumsi, prinsip, dan kendala akuntansi yang menjelaskan masing-masing situasi dibawah ini.

- a. Mengalokasikan beban ke pendapatan dalam periode yang tepat.

- b. Menunjukkan bahwa perubahan nilai pasar sesudah pembelian tidak dicatat di dalam perkiraan.
- c. Memastikan bahwa semua informasi keuangan yang relevan dilaporkan.
- d. Dasar pemikiran mengapa harta tetap tidak dilaporkan pada nilai likuidasi
- e. Mengantisipasi kerugian tetapi tidak melaporkan keuntungan.
- f. Menunjukkan bahwa pembukuan pribadi dan perusahaan harus diselenggarakan secara terpisah.
- g. Memisahkan informasi keuangan ke dalam periode-periode waktu untuk tujuan laporan.
- h. Memungkinkan penggunaan penilaian nilai pasar dalam situasi spesifik tertentu
- i. Mensyaratkan bahwa informasi yang cukup berarti untuk mempengaruhi keputusan pemakai yang cukup terinformasi harus diungkapkan.
- j. Asumsikan bahwa mata uang merupakan tolok ukur yang digunakan untuk melaporkan prestasi keuangan.

## IV. PERSAMAAN AKUNTANSI

### Neraca (Posisi Keuangan)

Adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Isi laporan terdiri dari tiga yaitu : Aktiva, Kewajiban, dan Modal.

Aktiva terletak disebelah kiri yang menunjukkan kekayaan perusahaan yang dibelanjai oleh dua sumber yaitu hutang dan kewajiban dari para pemilik (modal) yang dicerminkan pada sisi sebelah kanan neraca, sehingga aktiva akan selalu sama dengan kewajiban ditambah modal (pasiva).

$$\text{Aktiva} = \text{Pasiva}$$

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

### Aktiva :

Adalah sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang.

Aktiva dicantumkan dalam neraca dengan urutan likuiditas, dimulai dengan aktiva lancar (kas, piutang dagang, biaya dibayar dimuka, persediaan, dll) yang diikuti dengan aktiva yang bersifat lebih permanen (tanah, gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan).

### Kewajiban :

Adalah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada saat tertentu di masa yang akan datang. Kewajiban dilaporkan dalam neraca menurut urutan saat pelunasannya, dimulai dengan kewajiban jangka pendek (hutang dagang, hutang wesel) kemudian diikuti dengan kewajiban jangka panjang (hutang hipotik, dll).

### Modal :

Modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban, dicantumkan di Neraca dibawah kewajiban.

### Laporan Laba Rugi

Disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Keberhasilan dan kegagalan perusahaan dilihat dari pendapatan dan biaya yang dikeluarkan.

## **Pendapatan**

Adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa.

## **Biaya**

Adalah harga pokok barang yang dijual dan jasa-jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan

## **Laporan Perubahan Modal**

Hasil operasi perusahaan akan menambah atau mengurangi modal pemilik, dengan demikian modal pemilik akan bertambah bila : adanya tambahan investasi dari pemilik dan karena adanya tambahan laba dari pemilik. Modal pemilik akan berkurang bila : pemilik melakukan pengambilan harta perusahaan untuk keperluan pribadi dan karena perusahaan menderita rugi. Laporan yang menjelaskan hal tersebut diatas disebut laporan perubahan modal.

Untuk mempermudah dalam memahami dampak dari perubahan pada persamaan dasar akuntansi sebagai akibat terjadinya transaksi keuangan, marilah kita cermati contoh kasus berikut ini.

Salon Sekarkedaton milik Ny. Ayu, yang beralamat di Jl. Joyo Utomo 504 Malang, baru dibuka awal tahun 2007, ditempatkan di kamar paling depan rumahnya. Sementara kamar tersebut tidak dimasukkan sebagai asset salon, tetapi dianggap menyewa. Selama bulan Januari 2007 transaksi keuangan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Ny. Ayu menyetor uang tunai Rp 1.000.000,00 sebagai investasi pertamanya atau modal awalnya di Salon.
2. Membeli secara tunai peralatan salon seharga Rp 300.000,00
3. Membayar uang sewa kamar untuk bulan Januari sebesar Rp 100.000,00
4. Membeli secara kredit dari Toko Makmur peralatan salon seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan (suplies) salon seharga Rp 200.000,00.
5. Dipinjam uang dari Bank dengan menandatangani sebuah wesel jangka 3 bulan bunga 12% per tahun senilai Rp 750.000,00
6. Menyelesaikan pekerjaan merias pengantin putri Ny. Yuli senilai Rp 450.000,00 dan langsung dbayar tunai
7. Dibayar gaji pegawai untuk bulan Januari Rp 150.000,00-

8. Diselesaikan pekerjaan merias pengantin untuk Ibu Harmini senilai Rp 550.000,00 diterima tunai sebanyak Rp 250.000,00 dan sisanya akan dilunasi bulan Pebruari 2007
9. Diangsur utang kepada Toko Makmur sebesar Rp 200.000,00
10. Dibayar rekening listrik untuk bulan Januari Rp 75.000,00
11. Diterima dari Ibu Harmini angsuran utangnya kepada Salon sebanyak Rp 150.000,00
12. Diambil uang tunai oleh Ny. Ayu sebesar Rp 100.000,00 untuk kepentingan pribadinya.
13. Dibayar bunga atas wesel untuk bulan Januari sebesar Rp 7.500,00

**Jawab:**

Setiap transaksi keuangan pada tanggal-tanggal tersebut di atas akan membawa dampak perubahan terhadap ketiga komponen persamaan dasar akuntansi (aktiva, hutang, dan modal). Pengaruh setiap transaksi keuangan itu terhadap persamaan dasar akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tgl	AKTIVA				HUTANG		MODAL
	Kas	Piutang Usaha	Peralatan	Perlengkapan	Hutang Usaha	Hutang wesel	Modal
1	1.000.000						1.000.000
2	-300.000		300.000				
5	-100.000						-100.000
7			500.000	200.000	700.000		
9	-750.000					750.000	
14	450.000						450.000
15	-150.000						-150.000
20	250.000	300.000					550.000
22	-200.000				-200.000		
25	-75.000						-75.000
29	150.000	-150.000					
30	-100.000						-100.000
31	-7.500						-7.500
	<b>1.667.500</b>	<b>150.000</b>	<b>800.000</b>	<b>200.000</b>	<b>500.000</b>	<b>750.000</b>	<b>1.567.500</b>

Dalam praktiknya, sepanjang perjalanan periode persamaan tersebut dapat dimodifikasi menjadi:

$$\text{Asset} + \text{Beban (biaya)} = \text{Liabilities} + \text{Penghasilan} + \text{Capital}$$

Dengan demikian, data transaksi dalam kasus yang terjadi pada salon Sekarkedaton di atas dapat disusun persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Aktiva +	Beban =	Hutang +	Pendaptn +	Modal
1	Setoran pemilik	1.000.000				1.000.000
2	Beli peralatan tunai	+ 300.000				
5	Bayar sewa gedung	- 100.000	100.000			
7	Beli peralatan & perlengkapan	700.000		700.000		
9	Utang wesel 12% p.a	750.000		750.000		
14	Hasil Rias pengantin	450.000			450.000	
15	Bayar Gaji	-150.000	150.000			
20	Hasil Rias pengantin	550.000			550.000	
22	Angsur utang	- 200.000		- 200.000		
25	Bayar listrik	- 75.000	75.000			
29	Angsuran Harmini	±150.000				
30	Ambil prive	- 100.000				- 100.000
31	Bunga wesel	- 7.500	7.500			
	<b>Jumlah</b>	<b>2.817.500</b>	<b>332.500</b>	<b>1.250.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>900.000</b>

Dua contoh bentuk persamaan dasar akuntansi untuk menyelesaikan transaksi keuangan tersebut tampak berbeda bukan? Namun keduanya akan menghasilkan informasi yang sama.

Dari persamaan pertama, dapat diketahui bahwa aktiva salon tersebut senilai Rp 2.817.500,00 yang diperoleh dengan menjumlahkan kas sebesar Rp1.667.500,00 piutang sebesar Rp150.000,00 peralatan sebesar Rp 800.000,00 dan perlengkapan sebesar Rp 200.000,00. Hutang salon senilai Rp 1.250.000,00 diperoleh dengan cara menjumlahkan hutang usaha Rp 500.000,00 dan hutang wesel sebesar Rp 750.000,00. Modal yang dimiliki salon senilai Rp 1.567.500,00. Dari persamaan kedua, dapat diketahui secara langsung bahwa aktiva salon tersebut sebesar Rp 2.817.500,00 dan hutangnya sebesar Rp 1.250.000,00 sedangkan modal salon sebesar Rp 1.567.500,00 yang diperoleh dengan cara menambahkan modal Rp 900.000,00 dengan pendapatan sebesar Rp 1.000.000,00 dan dikurangi beban sebesar Rp 332.500,00. Cara yang digunakan untuk melaksanakan pencatatan setiap transaksi keuangan boleh berbeda, namun informasi yang dihasilkannya harus sama.

Dalam penyelesaian persamaan pertama, membuat penggolongan pada aktiva dan hutang, sedangkan beban dan pendapatan langsung ditambah atau dikurangkan pada modal. Pada persamaan kedua unsur aktiva dan hutang tidak digolong-golongkan, tetapi beban dan pendapatan dipisahkan dari modal. Dalam praktik di dunia kerja Anda dapat menggunakan salah satu dari kedua persamaan itu, mengingat bahwa hasil akhir atau informasi yang dihasilkan sama.

Penyelesaian transaksi ke dalam persamaan kedua terdapat tanda  $\pm$  yaitu pada tanggal 2 dan 29 Januari 2007. Tanda itu merupakan contoh transaksi yang menyebabkan

perubahan terhadap susunan aktiva. Akibat transaksi tanggal 2 Januari, aktiva yang semula berupa uang tunai (kas) Rp 300.000,00 berubah menjadi peralatan salon dengan nilai yang sama, sedangkan transaksi tanggal 29 Januari menyebabkan berubahnya aktiva yang semula piutang sebesar Rp 150.000,00 menjadi uang tunai dengan nilai yang sama. Kedua contoh transaksi tersebut tidak menyebabkan bertambah atau berkurangnya nilai aktiva, hutang, maupun modal. Contoh transaksi lain, mengaksep wesel atas hutang usaha pada perusahaan lain. Transaksi ini menyebabkan susunan hutang berubah, yakni semula berupa hutang usaha berubah menjadi hutang wesel.

Selain itu, pada kenyataan di dunia bisnis akan banyak Anda jumpai transaksi-transaksi serupa, yaitu transaksi yang menyebabkan berubahnya aktiva, hutang, atau modal. Contoh-contoh yang disajikan di atas hanya merupakan sebagian kecil dari transaksi yang sebenarnya. Diharapkan contoh-contoh itu dapat digunakan sebagai acuan dalam penyikapan akuntansi jika ada transaksi yang sejenis.



## PRAKTIKUM

### TEORI

1. Apakah tujuan penyusunan persamaan dasar akuntansi? Jelaskan!
2. Berikalah contoh transaksi keuangan yang menyebabkan berubahnya susunan aktiva, hutang, dan modal masing-masing 5 (lima) buah dan analisis akibatnya!
3. Kapankah laporan laba rugi harus disusun? Jelaskan!
4. Dapatkah kita mengukur kinerja perusahaan dari laporan laba ruginya? Jelaskan!
5. Informasi apakah yang dapat diperoleh dari laporan perubahan modal? Jelaskan!
6. Unsur-unsur apa sajakah yang disajikan di dalam neraca? Sebutkan!
7. Mengapakah neraca dikatakan sebagai potret keuangan pemiliknya?
8. Bagaimanakah aturan penyusunan aktiva tetap di dalam neraca? Jelaskan!
9. Salah satu syarat penyusunan laporan keuangan adalah relevansi, jelaskan pengertiannya!
10. Mengapa penyusunan laporan keuangan harus netral? Jelaskan!

### KASUS

**Soal 1** - Berikut ini adalah sejumlah pos – pos neraca PT.ABC

- a. Kas
- b. Akumulasi depresiasi
- c. Surat berharga
- d. Goodwill
- e. Investasi jangka panjang dalam saham
- f. Utang bunga obligasi
- g. Utang dividen
- h. Asuransi dibayar dimuka
- i. Hak cipta

**Diminta** : tunjukkan setiap pos diatas masuk dalam kelompok apa ?

**Soal 2** - Tuan A mendirikan sebuah agen asuransi pada tanggal 1 Maret tahun 2004 dan menyelesaikan transaksi selama bulan Maret sebagai berikut:

- a. Membuka rekening bank atas nama perusahaan dengan menyetorkan uang sejumlah Rp150 juta dari dana pribadi.
- b. Membeli perlengkapan kantor secara kredit Rp7.500.000,-
- c. Membayar hutang kepada kreditor senilai Rp6.250.000,-
- d. Membayar sewa peralatan dan kantor sebesar Rp10.000.000,-
- e. Menerima kas atas pendapatan yang diperoleh dari komisi asuransi Rp52.500.000,-
- f. Membayar beban mobil untuk bulan tersebut Rp8.800.000,-, beban lain-lain Rp3.500.000,-
- g. Membayar gaji pegawai Rp12.000.000,-
- h. Ditentukan bahwa nilai perlengkapan yang ada pada akhir bulan Rp1.750.000,-
- i. Tagihan kepada perusahaan asuransi atas komisi penjualan yang diperoleh Rp73.500.000,-
- j. Penarikan kas oleh Tuan A untuk kepentingan pribadi Rp15.000.000,-

**Diminta:**

1. Indikasikan pengaruh tiap-tiap transaksi dan saldo setelah tiap transaksi, gunakan tabel berikut:

HARTA				=	KEWAJIBAN	+	EKUITAS PEMILIK	
Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	=	Hutang Usaha	+	Modal Tuan A

2. Jelaskan mengapa investasi pemilik dan pendapatan menambah ekuitas pemilik, sementara penarikan oleh pemilik dan beban menurunkan ekuitas pemilik !

**SOAL 3** - Swan Dry Cleaner dimiliki dan dijalankan oleh Nyonya Clarita. Aset dan hutang perusahaan tanggal 1 Agustus dalam tahun berjalan sebagai berikut: Kas Rp74.000.000,-, Piutang Rp137.500.000,-, Perlengkapan Rp15.600.000,-, Tanah Rp250.000.000,-, Hutang Usaha Rp38.800.000,-. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus adalah sebagai berikut:

- a. Membayar sewa Rp30.000.000,-
- b. Menagih kepada pelanggan atas penjualan secara kredit Rp61.500.000,-
- c. Membayar utang kepada kreditor Rp16.800.000,-
- d. Pembelian perlengkapan secara kredit Rp8.400.000,-
- e. Penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan yang dilakukan Rp 146.000.000,-
- f. Penerimaan kas dari piutang kepada pelanggan Rp117.500.000,-
- g. Menerima faktur beban operasi bulan Agustus yang akan dibayar tgl 10 Desember Rp54.000.000,-
- h. Membayar beban-beban sebagai berikut: Beban gaji Rp18.000.000,-, Beban Pengangkutan Rp7.250.000,-, Beban Peralatan Rp5.100.000,-, Beban Lain-lain Rp1.900.000,-
- i. Dapat ditentukan bahwa nilai perlengkapan yang telah digunakan bulan tersebut Rp10.500.000,-
- j. Penarikan oleh pemilik Rp50.000.000,-

**Diminta:**

1. Tentukan jumlah modal Nyonya Clarita tanggal 1 Agustus !
2. Nyatakan tiap transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi mulai tanggal 1 Agustus, indikasikan kenaikan dan penurunan yang dihasilkan dan saldo baru setelah setiap transaksi dimasukkan!
3. Siapkan Laporan Laba Rugi bulan Agustus, Laporan Ekuitas Pemilik bulan Agustus dan Neraca per tanggal 31 Agustus !

**SOAL 4** - Neraca Saldo sesudah penyusuaian PT.YUSTICIA pada tanggal 31 Desember 2011

adalah sebagai berikut .

Kas	Rp 620.000,-	
Surat berharga	1.200.000	
Piutang dagang	6.400.000,-	
Persediaan barang	3.460.000,-	
Biaya dibayar dimuka	180.000,-	
Investasi tanah	2.000.000,-	
Tanah	1.200.000,-	
Gedung	5.000.000,-	
Akum-depr-Gedung		Rp 2.000.000,-
Mesin dan peralatan	Rp 4.000.000,-	
Akum-depr-Mesin & peralatan		Rp 1.000.000,-

Kendaraan	3.500.000,-	
Akum-depr- Kendaraan		1.200.000,-
Utang dagang		4.600.000,-
Utang PPH		800.000,-
Utang Obligasi		10.000.000,-
Modal saham		1.000.000,-
Agio saham		200.000,-
Laba tidak dibagi		780.000,-
Penjualan		88.192.000,-
Retur penjualan	264.000,-	
Potongan penjualan	1.800.000,-	
Harga pokok penjualan	60.000.000,-	
Biaya pemasaran	5.200.000,-	
Biaya Administrasi & Umum	12.400.000,-	
Biaya bunga	1.350.000,-	
Rugi penjualan Mesin	1.198.000,-	

**Diminta :**

Buatlah neraca dan Laporan Laba – Rugi untuk PT.YUSTICIA dengan menggunakan data diatas.

**SOAL 5** - Berikut ini adalah beberapa informasi dari rekening – rekening PT.Andalas :

Saldo kas 1 Januari 2011	Rp	60.000,-
Persediaan barang 31 Desember 2011		96.000,
Pendapatan sewa		13.000,
Potongan pembelian		55.600,-
Laba ditahan 1 Januari 2000		228.800,-
Laba ditahan 31 Desember 2000		268.000,-
Pendapatan dividen		142.000,-
Biaya angkut pembelian		20.200,-
Biaya pemasaran		198.000,-
Retur penjualan		11.600,-
Potongan penjualan		42.600,-
Penjualan		780.000,-
Persediaan barang 1 Januari 2000		90.600,-
Pajak Penghasilan		62.000,-
Pembelian		380.000,-
Biaya administrasi & umum		165.000,-
Biaya bunga		25.400,-

**Diminta :**

1. Laba bersih tahun 2011
2. Dividen yang diumumkan dalam tahun

**SOAL 6** - Ny. Amin memiliki usaha penjahitan yang diberi nama "PENJAHIT HALUS". Selama ini tidak pernah dilakukan pembukuan atas transaksi keuangannya. Ketika bertemu Anda, beliau menyampaikan keinginannya untuk mengadministrasikan transaksi keuangannya dengan tertib. Anda diminta untuk membantu melaksanakan administrasi keuangan tersebut. Data keuangan dan transaksinya selama tahun 2006 yang diberikan kepada Anda adalah sebagai berikut.

- a. keadaan tanggal 1 Januari 2006: uang tunai Rp 250.000,00; perlengkapan Rp 175.000,00; mesin jahit Rp 900.000,00; kios tempat menjahit Rp 1.000.000,00.
- b. Semua transaksi yang dilakukan tunai dan telah dijumlahkan, selama tahun tersebut adalah: (1) pembelian perlengkapan Rp 100.000,00, (2) upah karyawannya Rp 250.000,00, (3) membayar listrik Rp 38.500,00; (4) ongkos perbaikan mesin Rp 10.000,00; (5) hadiah atas pembelian

- perlengkapan Rp 5.000,00 (6) hasil jasa menjahit Rp 1.725.000,00; (7) perlengkapan dipakai Rp 125.000,00 dan (8) ongkos memperbaiki kios Rp 6.500,00
- c. Anda diminta untuk menyusun: (1) neraca per 1 Januari 2006; (2) persamaan akuntansi untuk semua transaksi tersebut, dan (3) laporan keuangan selama tahun 2006 berupa: (a) laporan laba rugi; (b) Laporan perubahan modal, dan (c) neraca.
- d. Anda juga diminta memberikan saran apa yang perlu dibenahi untuk mengembangkan usaha tersebut!

**SOAL 7** - Usaha pijat bu Siti selama 2 (dua) bulan pertama tahun 2006 melaksanakan transaksi berikut ini:

- 1/1 menyetorkan uang tunai Rp 35.000,00; perlengkapan senilai Rp 8.000,00 dan peralatan seharga Rp 50.000,00 untuk modal awal
- 2/1 menerima hasil jasa pijat Rp 15.000,00
- 5/1 menerima hasil jasa pijat Rp 30.000,00
- 10/1 membeli tunai perlengkapan Rp 20.000,00
- 20/1 menerima hasil jasa pijat Rp 45.000,00
- 29/1 menerima hasil jasa pijat Rp 30.000,00
- 31/1 membayar upah tukang pijat Rp 15.000,00
- 2/2 menerima hasil jasa pijat Rp 15.000,00
- 8/2 membeli perlengkapan Rp 50.000,00
- 10/2 menerima hasil jasa pijat Rp 60.000,00
- 15/2 membayar ongkos perawatan peralatan Rp 5.000,00
- 20/2 menerima hasil jasa pijat Rp 30.000,00
- 26/2 menerima hasil jasa pijat Rp 30.000,00
- 28/2 memperhitungkan nilai sisa perlengkapan tinggal Rp 10.000,00

Anda diminta membantu untuk:

- (1) menyusun neraca awal
- (2) menyusun persamaan dasar akuntansi untuk semua transaksi di atas
- (3) menyusun laporan keuangan per 28 Pebruari 2007 berupa: laporan laba rugi; laporan perubahan modal, dan neraca

**SOAL 6** - Data keuangan "BENGKEL SEMUA MOBIL" per 31 desember 2006 sebagai berikut:

- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| (1) uang tunai            | Rp 500.000,00   |
| (2) piutang usaha         | Rp 350.000,00   |
| (3) perlengkapan bengkel  | Rp 325.000,00   |
| (4) peralatan             | Rp 800.000,00   |
| (5) gudang tempat bengkel | Rp 975.000,00   |
| (6) hutang usaha          | Rp 100.000,00   |
| (7) pendapatan            | Rp 1.435.000,00 |
| (8) biaya perlengkapan    | Rp 150.000,00   |
| (9) Gaji karyawan         | Rp 400.000,00   |
| (10) hadiah dari sponsor  | Rp 100.000,00   |
| (11) biaya bunga          | Rp 6.250,00     |
| (12) biaya lain-lain      | Rp 14.000,00    |
| (13) pendapatan lain-lain | Rp 25.000,00    |
| (14) modal                | Rp 1.860.250,00 |

Anda diminta untuk menyusun laporan keuangan per 31 Desember 2006 yang berupa:

- (a) Laporan laba rugi;
- (b) Laporan Perubahan modal; dan
- (c) Neraca

## V. PROSES PELAPORAN AKUNTANSI

Aktiva (assets) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, tanah, bangunan, peralatan dll.

Hak atas properti biasanya dibagi menjadi 2 (dua) jenis utama yaitu :

1. Kewajiban (liabilities) adalah hak kreditor atas perusahaan atau disebut juga hutang perusahaan. Seperti hutang usaha, hutang bank dll.
2. Ekuitas pemilik (equity) adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Seperti modal Tuan Ahmad, modal Tuan Daud dll

Hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas dinyatakan dalam persamaan dasar akuntansi sbb :

$$\begin{array}{l} \text{AKTIVA} \\ \text{( ASSETS)} \end{array} = \begin{array}{l} \text{KEWAJIBAN} \\ \text{LIABILITIES} \end{array} + \begin{array}{l} \text{EKUITAS PEMILIK} \\ \text{EQUITY} \end{array}$$

Persamaan tersebut diatas dikenal sebagai persamaan dasar akuntansi (accounting equation). Biasanya kewajiban diletakkan sebelum ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi, karena kreditor mempunyai hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan. Klaim pemilik seringkali diberikan penekanan lebih besar dengan memindahkan kewajiban kesisi lain sehingga persamaan akuntansi tersebut dirubah menjadi :

$$\text{AKTIVA} - \text{KEWAJIBAN} = \text{EKUITAS PEMILIK}$$

Sebagai contoh, jika aktiva yang dimiliki perusahaan Rp. 1.000.000,- dan kewajibannya adalah Rp. 400.000,- maka ekuitas pemilik adalah Rp. 600.000,- dan dapat dilihat dari persamaan berikut ini :

$$\begin{array}{l} \text{A. AKTIVA} - \text{KEWAJIBAN} = \text{EKUITAS PEMILIK} \\ 1.000.000 - 400.000 = 600.000 \end{array}$$

### B. TRANSAKSI BISNIS DAN PERSAMAAN AKUNTANSI

Semua transaksi bisnis dapat dinyatakan dengan perubahan pada ketiga unsur persamaan akuntansi. Misalnya membeli mobil Rp. 20.000.000,- secara kredit melalui bank. Atas transaksi tersebut dapat dilihat pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah harta

(mobil) bertambah (+) Rp. 20.000.000,- dan dilain pihak kewajiban (Kredit bank) juga bertambah Rp. 20.000.000,-

Dalam setiap pencatatan transaksi perusahaan, harus diperhatikan beberapa poin dibawah ini , yang berlaku untuk setiap jenis transaksi bisnis yaitu :

Dampak dari setiap transaksi adalah berupa peningkatan atau penurunan satu atau lebih unsur dalam persamaan akuntansi.

Kedua sisi persamaan akuntansi harus sama jumlahnya yaitu aktiva = kewajiban + ekuitas.

Ekuitas pemilik akan bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan akan berkurang sebesar penarikan oleh pemilik. Selain itu, ekuitas pemilik akan bertambah karena pendapatan dan akan berkurang karena beban serta pengambilan pribadi (prive).

### C. LAPORAN KEUANGAN (FINANCIAL STATEMENT)

Setelah semua transaksi dicatat dan diihtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi yang demikian disebut laporan keuangan (financial statement). Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan perorangan adalah :

1. Laporan Laba Rugi (income statement) yaitu suatu ihtisar pendapatan dan beban selama periode tertentu. Misalnya satu bulan, satu tahun dll.
2. Laporan ekuitas pemilik (statement of owners equity) yaitu suatu ihtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode tertentu. Misalnya satu bulan, satu tahun dll.
3. Neraca (balance sheet) yaitu suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada satu saat tertentu atau pada satu tanggal tertentu. misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun dll.
4. Laporan arus kas (statement of cash flow) yaitu suatu ihtisar penerimaan kas dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Misalnya satu bulan, satu tahun dll.

Laporan arus kas disusun berdasarkan jenis kegiatan yang dapat dibagi menjadi :

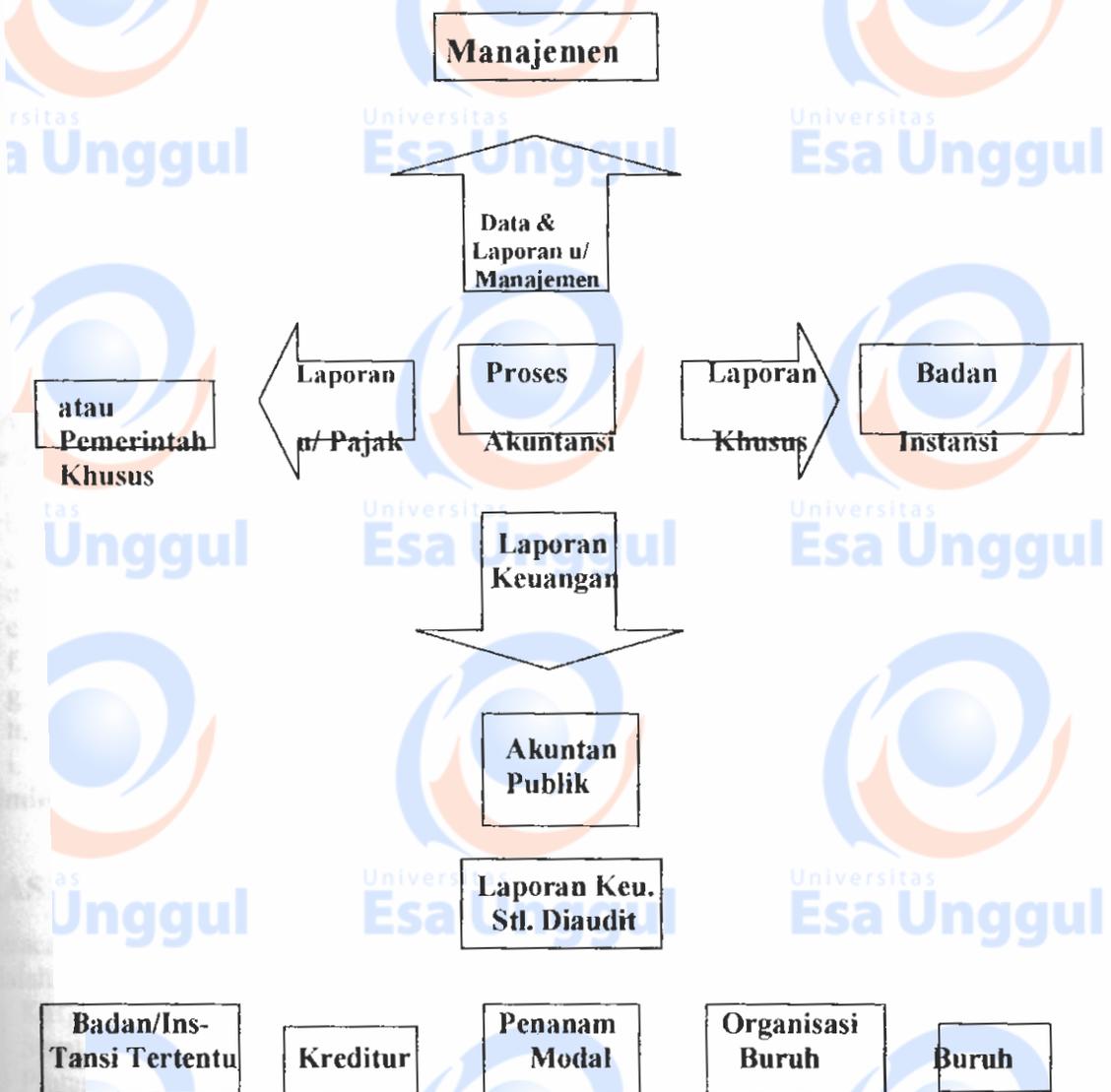
- a. Cash flow from operating activity (Arus kas dari kegiatan operasi) : yang berisi ringkasan dari arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi perusahaan.
- b. Cash flow from investing activity (Arus kas dari kegiatan investasi) : yang berisi akibat dari perubahan transaksi aktiva tetap dan permanen asset lainnya.
- c. Cash flow from financing activity (Arus kas dari kegiatan keuangan) : yang berisi akibat adanya perubahan kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik.

5. Catatan atas laporan Keuangan (Note to Financial Statement) yaitu suatu catatan atau informasi yang perlu untuk menjelaskan informasi keuangan, seperti kebijakan akuntansi, informasi piutang, kejadian setelah tanggal neraca yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.

**D. HUBUNGAN DAN JENIS LAPORAN KEUANGAN.**

Beberapa analisa laporan keuangan yang dapat dihitung dan mempunyai hubungan seperti ratio hutang dengan modal pemilik dapat dihitung dengan menggunakan formula sbb:

$$\text{Ratio Hutang dengan ekuitas pemilik} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



## PRAKTIKUM

### TEORI

1. Bedakanlah antara laporan keuangan dengan pelaporan keuangan !
2. Jelaskan pengertian dari akuntansi !
3. Sebutkan siapa saja yang berkepentingan untuk menggunakan informasi akuntansi !
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis laporan keuangan !
5. Sebutkan beberapa kondisi lingkungan yang mempengaruhi akuntansi keuangan sampai pada tingkatan yang berarti.
6. Berikan beberapa contoh tentang bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi lingkungannya.
7. Apakah tujuan utama dari pelaporan keuangan ?
8. Jika anda menjelaskan atau mendefinisikan prinsip-prinsip atau standar akuntansi yang diterima umum kepada seseorang yang bukan akuntan, karakteristik pokok apakah yang akan anda masukkan ke dalam penjelasan anda ?
9. Apakah sumber tekanan yang mengubah dan mempengaruhi pengembangan prinsip dan standar akuntansi ?
10. Apakah kesenjangan harapan itu ? Apa yang dilakukan profesi untuk menutup kesenjangan ini ?
11. Apakah elemen Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan ?
12. Apa yang dimaksud dengan beban ( expenses )
13. Apa beda pendapatan ( Revenue ) dan Laba ( Gain)
14. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Income
15. Apa perbedaan Konsep All Inclusive dan Current operating performance ?
16. Apakah perbedaan Laporan Laba - Rugi Multiple Step dan Single Step ?

### **KASUS-1**

Berikut ini adalah sejumlah pos – pos neraca PT.ABC

- a. Kas
- b. Akumulasi depresiasi
- c. Surat berharga
- d. Goodwill
- e. Investasi jangka panjang dalam saham
- f. Utang bunga obligasi
- g. Utang dividen
- h. Asuransi dibayar dimuka
- i. Hak cipta

**Diminta** : tunjukkan setiap pos diatas masuk dalam kelompok apa ?

### **KASUS - 2**

Neraca Saldo sesudah penyusuaian PT.YUSTICIA pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 620.000,-
Surat berharga	1.200.000
Piutang dagang	6.400.000,-
Persediaan barang	3.460.000,-
Biaya dibayar dimuka	180.000,-
Investasi tanah	2.000.000,-

Tanah	1.200.000,-	
Gedung	5.000.000,-	
Akum-depr-Gedung		Rp 2.000.000,-
Mesin dan peralatan	Rp 4.000.000,-	
Akum-depr-Mesin & peralatan		Rp 1.000.000,-
Kendaraan	3.500.000,-	
Akum-depr- Kendaraan		1.200.000,-
Utang dagang		4.600.000,-
Utang PPH		800.000,-
Utang Obligasi		10.000.000,-
Modal saham		1.000.000,-
Agio saham		200.000,-
Laba tidak dibagi		780.000,-
Penjualan		88.192.000,-
Retur penjualan	264.000,-	
Potongan penjualan	1.800.000,-	
Harga pokok penjualan	60.000.000,-	
Biaya pemasaran	5.200.000,-	
Biaya Administrasi & Umum	12.400.000,-	
Biaya bunga	1.350.000,-	
Rugi penjualan Mesin	1.198.000,-	

**Diminta :**

Buatlah neraca dan Laporan Laba - Rugi untuk PT.YUSTICIA dengan menggunakan data diatas.

**KASUS - 3**

Berikut ini adalah beberapa informasi dari rekening – rekening PT.Andalas :

Saldo kas 1 Januari 2000	Rp 60.000,-
Persediaan barang 31 Desember 2000	96.000,-
Pendapatan sewa	13.000,-
Potongan pembelian	55.600,-
Laba ditahan 1 Januari 2000	228.800,-
Laba ditahan 31 Desember 2000	268.000,-
Pendapatan dividen	142.000,-
Biaya angkut pembelian	20.200,-
Biaya pemasaran	198.000,-
Retur penjualan	11.600,-
Potongan penjualan	42.600,-
Penjualan	780.000,-
Persediaan barang 1 januari 2000	90.600,-
Pajak Penghasilan	62.000,-
Pembelian	380.000,-
Biaya administrasi & umum	165.000,-
Biaya bunga	25.400,-

**Diminta :**

1. Laba bersih tahun 2000
2. Dividen yang diumumkan dalam tahun

#### KASUS - 4

Andi Halim seorang staf akuntan yang baru merasa bingung karena rumitnya penetapan standar akuntansi. Secara khusus, ia bingung karena mengenai banyaknya lembaga yang menerbitkan standar pelaporan keuangan dalam suatu jenis atau yang lain dan tingkat dukungan otoritatif yang dapat dicapai pada standar pelaporan ini. Andi Halim memutuskan bahwa ia harus mengkaji ulang lingkungan tempat standar akuntansi ditetapkan, kalau mau meningkatkan pemahamannya atas profesi akuntansi. Andi Halim ingat bahwa selama kuliah di akuntansi terdapat suatu bab yang membahas mengenai lingkungan akuntansi keuangan dan pengembangan standar akuntansi. Akan tetapi dia ingat hanya sedikit yang ditekankan dari bab ini oleh dosennya.

##### Diminta :

- Bantu Andi Halim dengan mengidentifikasi organisasi utama yang terlibat dalam penentuan standar akuntansi.
- Dengan cara bagaimana akuntansi terlibat dalam lingkungan sebagaimana yang dinyatakan oleh Andi Halim ? Yaitu faktor-faktor lingkungan apa yang mempengaruhi akuntansi dan bagaimana akuntansi mempengaruhi lingkungannya ?
- Andi Halim meminta pedoman mengenai dukungan otoritatif. Bantulah dia dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan dukungan otoritatif.
- Berikanlah Andi Haslim tinjauan histories mengenai bagaimana penetapan standar telah berkembang sedemikian rupa sehingga ia merasa bahwa bukan dia saja yang bingung akan hal itu.
- Otoritas apa untuk ketaatan pada General Accept Accounting Principle yang telah ada selama periode penetapan standar ?

#### KASUS - 5

Dibawah ini disajikan tiga model untuk menetapkan standar akuntansi :

- Pendekatan yang murni politis, dimana tindakan legislative nasional menentukan standar akuntansi.
- Pendekatan swasta/professional, dimana standar akuntansi keuangan ditetapkan dan diberlakukan oleh tindakan-tindakan professional swasta saja.
- Pendekatan campuran publik/swasta, dimana standar pada dasarnya ditetapkan oleh lembaga sector swasta yang bertindak seolah-olah sebagai lembaga pemerintah dan yang standarnya sebagian besar diberlakukan melalui lembaga pemerintah.

##### Diminta :

- Mana dari ketiga model tersebut yang paling menggambarkan penyusunan standar di Indonesia ? Berikan komentar atas jawaban anda.
- Mengapa perusahaan, analis keuangan, serikat pekerja, asosiasi dagang industri, dan yang lain mempunyai kepentingan yang sedemikian arif di dalam penetapan standar ?

#### KASUS - 6

Rahmawati AGRO FRESH adalah perusahaan perseorangan milik Ny. Rahmawati. Pada saat ini perusahaan tersebut masih menyewa gedung dan peralatan yang diperlukannya, tetapi telah memiliki sebidang tanah yang kelak bisa digunakan

untuk tempat pembangunan gedung. Harta dan kewajiban perusahaan per 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut :

Kas, Rp 9.400.000,00; Piutang Dagang, Rp 4.750.000,00; Perlengkapan, Rp 560.000,00; Tanah Rp 15.000.000,00; Utang Dagang, Rp 3.880.000,00. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2011 adalah sebagai berikut :

- (a) Dibayar sewa bulan Januari, Rp 1.250.000,00.
- (b) Dikirimkan faktur tagihan kepada konsumen yang telah menggunakan jasa secara kredit, Rp 6.450.000,00.
- (c) Dibayar utang kepada kreditur, Rp 1.680.000,00.
- (d) Dibeli perlengkapan secara kredit, Rp 310.000,00.
- (e) Diterima pembayaran dari konsumen yang telah menggunakan jasa secara tunai, Rp 3.600.000,00.
- (f) Diterima pembayaran dari debitur yang telah menggunakan jasa secara kredit, Rp 3.750.000,00.
- (g) Dibayar biaya-biaya berikut: biaya gaji pegawai; Rp 1.300.000,00; biaya pengangkutan, Rp 725.000,00; biaya listrik, Rp 510.000,00; macam-macam biaya Rp 190.000,00.
- (h) Ditetapan bahwa pemakaian biaya perlengkapan selama bulan Januari adalah Rp 570.000,00.

**Diminta :**

- 1) Tentukan jumlah modal Ny.Rahmawati per 1 Januari 2011.
- 2) Tentukan harta, kewajiban, dan modal per 1 Januari 2011 dalam bentuk persamaan akuntansi; selanjutnya tunjukkan pertambahan dan pengurangan yang disebabkan oleh tiap transaksi, dan tetapkan saldo yang baru sesudah terjadi suatu transaksi. Jelaskan penyebab penambahan dan pengurangan atas modal pada kolom paling kanan.
- 3) Buatlah :
  - (a) laporan rugi-laba bulan Januari
  - (b) laporan perubahan modal bulan Januari, dan
  - (c) neraca per 30 Januari 2011.

#### **KASUS - 7**

Freshy APPLE adalah sebuah perusahaan perseorangan milik Tuan Darmawan yang mempunyai harta dan kewajiban perusahaan per 1 September 2011 adalah sebagai berikut:

Kas	Rp. 10.400.000
Piutang Dagang	Rp. 5.750.000
Perlengkapan	Rp. 1.560.000
Tanah	Rp. 16.000.000
Utang Dagang	Rp. 4.880.000

Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan September 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Dibayar utang kepada kreditur Rp. 2.680.000
- b. Dibeli perlengkapan secara kredit Rp. 1.310.000

- c. Dibayar sewa bulan September Rp. 2.250.000
- d. Dibayar biaya-biaya berikut : biaya pengangkutan Rp. 1.725.000, biaya gaji pegawai Rp. 2.300.000 dan biaya listrik Rp 1.510.000
- e. Pemakaian biaya perlengkapan selama bulan September adalah Rp. 1.570.000
- f. Dikirimkan faktur tagihan kepada konsumen yang telah mengambil produk secara kredit Rp. 7.450.000
- g. Diterima pembayaran dari konsumen secara tunai Rp. 4.600.000

**Diminta :**

1. Tentukan jumlah modal Darmawan per 1 September 2011
2. Buatlah laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan neraca per 30 September 2011

**KASUS - 8**

Swan Dry Cleaner dimiliki dan dijalankan oleh Nyonya Clarita. Aset dan hutang perusahaan tanggal 1 Agustus dalam tahun berjalan sebagai berikut: Kas Rp74.000.000,-, Piutang Rp137.500.000,-, Perlengkapan Rp15.600.000,-, Tanah Rp250.000.000,-, Hutang Usaha Rp38.800.000,-. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus adalah sebagai berikut:

- a. Membayar sewa Rp30.000.000,-
- b. Menagih kepada pelanggan atas penjualan secara kredit Rp61.500.000,-
- c. Membayar hutang kepada kreditor Rp16.800.000,-
- d. Pembelian perlengkapan secara kredit Rp8.400.000,-
- e. Penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan yang dilakukan Rp 146.000.000,-
- f. Penerimaan kas dari piutang kepada pelanggan Rp117.500.000,-
- g. Menerima faktur beban operasi bulan Agustus yang akan dibayar tgl 10 Desember Rp54.000.000,-
- h. Membayar beban-beban sebagai berikut: Beban gaji Rp18.000.000,-, Beban Pengangkutan Rp7.250.000,-, Beban Peralatan Rp5.100.000,-, Beban Lain-lain Rp1.900.000,-
- i. Dapat ditentukan bahwa nilai perlengkapan yang telah digunakan bulan tersebut Rp10.500.000,-
- j. Penarikan oleh pemilik Rp50.000.000,-

**Diminta:**

- a. Tentukan jumlah modal Nyonya Clarita tanggal 1 Agustus !
- b. Nyatakan tiap transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi mulai tanggal 1 Agustus, indikasikan kenaikan dan penurunan yang dihasilkan dan saldo baru setelah setiap transaksi dimasukkan!
- c. Siapkan Laporan Laba Rugi bulan Agustus, Laporan Ekuitas Pemilik bulan Agustus dan Neraca per tanggal 31 Agustus !

## VI. PERKIRAAN (ACCOUNT)

### A. PERKIRAAN (ACCOUNT) DAN BUKU BESAR (LEDGER)

#### 1. PENGERTIAN PERKIRAAN

Sistem akuntansi dirancang untuk dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Oleh sebab itu, diperlukan suatu catatan yang dapat menunjukkan kenaikan atau penurunan setiap pos laporan keuangan dalam catatan terpisah yaitu yang disebut perkiraan / *account*. Contoh : perkiraan kas, piutang usaha, utang usaha.

Kumpulan dari perkiraan/*account* yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan disebut Buku Besar (*Ledger*).

#### 2. MANFAAT PERKIRAAN

- a. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi (baik penambahan maupun pengurangan) atas transaksi yang terjadi selama suatu periode tertentu, sehingga diperoleh suatu informasi pada saat yang dibutuhkan
- b. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan tepat pada waktunya

#### 3. CHART OF ACCOUNT (BLOCK CODING SYSTEM : 3 DIGIT)

Daftar Account dalam Buku Besar disebut Bagan Account (*Chart of Accounts*).

Account-account tersebut muncul dalam laporan keuangan sesuai urutannya. Urutan account pada neraca terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik. Account pada laporan rugi-laba dicatat sesuai urutan

Contoh : Kas 111, Angka pertama (digit pertama), yaitu 1 menunjukkan penggolongan dalam kelompok buku besar Aktiva, sedangkan angka kedua dan ketiga (digit ke dua dan ketiga), yaitu 11 menunjukkan posisi perkiraan dalam kelompok buku besar.

### B. BENTUK PERKIRAAN (ACCOUNT)

#### 1. DUA KOLOM

#### BUKU BESAR

Perkiraan : KAS

Perkiraan No. 11

Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Debit	Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Kredit
Total Debit					Total Kredit				
Saldo Debit									

Dalam contoh tersebut tercantum Nama Perkiraan : Kas dan Nomor Perkiraan 11.

Angka ini menunjukkan nomor kode untuk perkiraan KAS

## 2. EMPAT KOLOM

### BUKU BESAR

Perkiraan : KAS

Perkiraan No. 11

Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Terlihat secara tegas sisi debit dan kredit dan mempunyai kelebihan bahwa setiap saat dapat diketahui saldo akhir perkiraan tersebut. Selain itu juga meminimalkan adanya kesalahan ketika mencantumkan saldo perkiraan dalam neraca saldo (*trial balance*) dan memudahkan pemeriksaan.

Contoh :

### JURNAL

Halaman : 2

Tgl	Bln	Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
1	Des	Asuransi Dibayar Dimuka Kas	15 11	5.000.000	5.000.000
		Pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun			

### BUKU BESAR

Perkiraan : Asuransi Dibayar Dimuka

Perkiraan No. 15

Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des.	Asuransi Dibayar Dimuka	2	5.000.000		5.000.000	

### BUKU BESAR

Perkiraan : Kas

Perkiraan No. 11

Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
30	Nov.	Saldo Akhir	2			15.000.000	
1	Des.	Asuransi Dibayar Dimuka	2		5.000.000	10.000.000	

## C. ATURAN DEBIT KREDIT DAN SALDO NORMAL

### 1. PERKIRAAN NERACA (BALANCE SHEET)

Apabila suatu perkiraan Aktiva bertambah, maka perkiraan yang bersangkutan didebit, sedangkan apabila suatu transaksi mengakibatkan perkiraan tersebut berkurang, maka perkiraannya dikredit. Sebaliknya untuk perkiraan-perkiraan

pada Kewajiban dan Modal, penambahan transaksi berarti dikredit, sedangkan pengurangan berarti didebit.

## 2. PERKIRAAN LAPORAN LABA RUGI (INCOME STATEMENT)

Aturan ini didasarkan pada hubungannya dengan perkiraan modal. Laba bersih atau rugi pada suatu periode merupakan penambahan atau pengurangan pada modal. Penambahan menambah Modal, sehingga harus dikredit, sebaliknya Beban akan mengurangi Modal sehingga harus didebit.

## 3. PERKIRAAN PENARIKAN OLEH PEMILIK (PRIVE)

Pengambilan dana oleh pemilik dicatat dalam perkiraan Penarikan / Prive (drawing)

## 4. SALDO NORMAL

### IKHTISAR TRANSAKSI DALAM ACCOUNT

	KENAIKAN	PENURUNAN	SALDO NORMAL
<b>A. Perkiraan Pada Neraca :</b>			
<b>Aktiva</b>	DEBET	KREDIT	DEBET
<b>Kewajiban</b>	KREDIT	DEBET	KREDIT
<b>Ekuitas Pemilik :</b>			
<b>Modal</b>	KREDIT	DEBET	KREDIT
<b>Penarikan</b>	DEBET	KREDIT	DEBET
<b>B. Perkiraan Pada Laporan Laba-Rugi :</b>			
<b>Pendapatan</b>	KREDIT	DEBET	KREDIT
<b>Beban</b>	DEBET	KREDIT	DEBET

## D. KLASIFIKASI PERKIRAAN

### 1. PERKIRAAN NERACA : AKTIVA , KEWAJIBAN , dan EKUITAS

#### **AKTIVA (assets) :**

Adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha, dapat berbentuk fisik atau hak yang mempunyai nilai ekonomis. Contoh : kas, piutang usaha, perlengkapan, beban dibayar di muka (misalnya asuransi), bangunan, peralatan, tanah, dan hak paten.

#### **KEWAJIBAN (liabilities) :**

Adalah utang kepada pihak luar (kreditor). Kewajiban biasanya diidentifikasi dalam neraca sebagai jumlah terutang (*payable*). Contoh : utang usaha, wesel bayar, dan utang upah

### **EKUITAS PEMILIK atau MODAL PEMILIK (owner equity)**

Adalah hak pemilik terhadap aktiva bisnis. Pada perusahaan perorangan, ekuitas pemilik di neraca terlihat sebagai account *modal pemilik*.

## **2. PERKIRAAN LAPORAN LABA RUGI: PENDAPATAN (REVENUE), BEBAN (EXPENS)**

### **PENDAPATAN (revenue)**

Adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli. Contoh : Pendapatan honor, pendapatan sewa, dan pendapatan komisi

### **BEBAN (expenses)**

Adalah aktiva atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan. Contoh : beban upah, beban sewa, beban perlengkapan, beban utilitas, dan beban rupa-rupa

## **E. PENCATATAN TRANSAKSI DENGAN PERKIRAAN**

- 1. TENTUKAN PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP PERUBAHAN PERKIRAAN**
- 2. TENTUKAN JUMLAH YANG HARUS DIDEBIT ATAU DIKREDIT DENGAN MENGGUNAKAN ATURAN DEBIT DAN KREDIT**
- 3. CATAT JUMLAH DEBIT DAN KREDIT PADA PERKIRAAN YANG TERKAIT**

Setiap adanya transaksi, paling tidak ada dua perkiraan (account) yang akan dipengaruhi dan setiap transaksi mempengaruhi jumlah debit dan kredit dalam jumlah yang sama.

### **Sebagai ilustrasi :**

Transaksi Bengkel Esa Unggul (perusahaan jasa perorangan) sbb. :

- a. Pak Esa** membuka rekening koran bank sebesar Rp 15.000.000 atas nama **Bengkel Esa Unggul** tanggal 1 November 2001.
- Tanggal 5 November**, membeli tanah sebesar Rp 10.000.000 sebagai lahan pertokoannya
- Tanggal 10 November**, membeli perlengkapan dan membayarnya dalam waktu dekat sebesar Rp 1.350.000
- Tanggal 18 November**, memberikan jasa kepada pelanggan, mendapatkan Rp 7.500.000 dan menerima jumlah tersebut secara tunai

- e. Tanggal 30 November, membayar beban-beban selama satu bulan sebagai berikut
- Gaji : Rp 2.125.000
  - Sewa : Rp 800.000
  - Utilitas : Rp 450.000
  - Rupa-rupa : Rp 275.000
- f. Tanggal 30 November, membayar utang sebesar Rp 950.000
- g. Pada akhir bulan, biaya atau harga perolehan perlengkapan yang tersisa (yang belum digunakan) adalah Rp 550.000 Penggunaan dalam operasi perusahaan dan diperlakukan sebagai beban
- h. Akhir bulan, Pak Esa menarik uang sebesar Rp 2.000.000 dari perusahaan untuk keperluan pribadi

Akibat transaksi (a) tersebut adalah aktiva (kas/bank) bertambah sebesar Rp 15.000.000 dan modal bertambah dengan jumlah yang sama. Perkiraan / account yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut di atas adalah perkiraan Kas/Bank dan Modal Esa.

Oleh karena Kas/Bank bertambah sebesar Rp 15.000.000, maka perkiraan yang bersangkutan harus didebit sebesar jumlah tersebut, sementara itu, modal juga bertambah sebesar Rp 15.000.000. Penambahan modal mengakibatkan perkiraan yang bersangkutan harus dikredit sejumlah Rp 15.000.000. Pencatatan debit dan kredit pada masing-masing perkiraan adalah sebagai berikut :

**JURNAL**

Halaman : 1

Tgl	Bln	Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
1	Nov.	Kas/Bank	11	15.000.000	
		Modal Esa	31		15.000.000
		Investasi dalam Bengkel Esa Unggul			

**BUKU BESAR**

Perkiraan : Kas

Perkiraan No. 11

Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Nov.	Setoran Modal	1	15.000.000		15.000.000	

Perkiraan : Modal

Perkiraan No. 31

Tgl	Bln	Keterangan	Ref. Post.	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Nov.	Setoran Modal	1		15.000.000		15.000.000

Buatlah jurnal dan buku besar yang merupakan pengaruh dari transaksi selanjutnya (b s/d h).

**F. MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN**

1. NERACA SALDO
2. LAPORAN LABA RUGI
3. LAPORAN PERUBAHAN MODAL / LAPORAN EKUITAS PEMILIK

4. NERACA  
5. LAPORAN ARUS KAS

**JAWAB:**

**1. Neraca Saldo**

<b>Bengkel Esa Unggul Neraca Saldo 30 November 2001</b>		
Kas	5.900.000	
Perengkapan	550.000	
Tanah	10.000.000	
Utang Usaha		400.000
Modal Esa		15.000.000
Penarikan Esa	2.000.000	
Pendapatan Honor		7.500.000
Beban Upah	2.125.000	
Beban Sewa	800.000	
Beban Utilitas	450.000	
Beban Perengkapan	800.000	
Beban Rupa-rupa	275.000	
<b>Total</b>	<b>22.900.000</b>	<b>22.900.000</b>

**2. Laporan Laba-Rugi**

<b>Bengkel Esa Unggul Laporan Laba - Rugi 30 November 2001</b>		
Pendapatan Honor		Rp 7.500.000
Beban Operasi :		
Beban Upah	Rp 2.125.000	
Beban Sewa	800.000	
Beban Utilitas	450.000	
Beban Perengkapan	800.000	
Beban Rupa-rupa	275.000	
<b>Total Beban Operasi</b>		<b>Rp 4.450.000</b>
<b>C. Laba Bersih</b>		<b>Rp 3.050.000</b>

**3. Laporan Perubahan Modal / Ekuitas Pemilik**

<b>Bengkel Esa Unggul Laporan Ekuitas Pemilik 30 November 2001</b>		
Modal Esa, 1 Nov. 2001		Rp 0
Investasi pada 1 Nov. 2001	Rp 15.000.000	
Laba Bersih bulan November	Rp 3.050.000	
	Rp 18.050.000	
Dikurangi Penarikan	Rp 2.000.000	
Kenaikan Ekuitas Pemilik		Rp 16.050.000
Modal Esa, 30 November 2001		Rp 16.050.000

#### 4. Neraca

Bengkel Esa Unggul Neraca 30 November 2001			
<b>Aktiva</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp 5.900.000	Utang Usaha	Rp 400.000
Perlengkapan	Rp 550.000		
Tanah	Rp 10.000.000	<b>Ekuitas Pemilik</b>	
		Modal Esa	Rp 16.050.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 16.450.000</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas Pemilik</b>	<b>Rp 16.450.000</b>

#### 5. Laporan Arus Kas

Bengkel Esa Unggul Laporan Arus Kas 30 November 2001		
<b>Arus Kas dr Aktivitas Operasi :</b>		
Kas yang diterima	Rp 7.500.000	
Pembayaran kas untuk beban & utang	Rp 4.600.000	
<b>Arus kas bersih dr Aktivitas Operasi</b>		<b>Rp 2.900.000</b>
<b>Arus Kas dr Aktivitas Investasi :</b>		
Pembayaran kas untuk akuisisi tanah		(Rp 10.000.000)
<b>Arus Kas dr Aktivitas Pendanaan :</b>		
Kas yang diterima sebagai investasi	Rp 15.000.000	
Penarikan kas oleh pemilik	Rp 2.000.000	
<b>Arus kas bersih dr Aktivitas Pendanaan</b>		<b>Rp 13.000.000</b>
<b>Arus kas bersih dan saldo kas 30/11/01</b>		<b>Rp 5.900.000</b>

## PRAKTIKUM

**SOAL 1-** Tuan Youlim, SP mendirikan sebuah biro konsultan pertanian. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang dilakukan selama bulan April 2011 (bulan pertama operasi perusahaan) adalah :

- a. Nasir memulai perusahaannya dengan menyerahkan uang tunai Rp 12.000.000,00, dan sebuah mobil yang bernilai Rp 6.000.000,00 sebagai setoran modalnya.
- b. Dibayar sewa kantor bulan April, Rp 400.000,00.
- c. Dibeli peralatan kantor secara kredit, Rp 2.500.000,00.
- d. Diterima pendapatan jasa perencanaan, Rp 600.000,00.
- e. Dibayar biaya pemasangan iklan pada surat kabar, Rp 100.000,00.
- f. Dikirimkan faktur tagihan kepada seorang konsumen yang menggunakan jasa perusahaan
- g. secara kredit, Rp 800.000,00.
- h. Dibayar premi asuransi untuk 2 tahun, Rp 400.000,00.
- i. Dibayar angsuran utang yang timbul karena pembelian peralatan kantor secara kredit, Rp 1.000.000,90. (Lihat transaksi c).
- j. Diterima pendapatan jasa perencanaan, Rp 500.000,00.
- k. Diterima angsuran dari seorang konsumen yang menggunakan jasa secara kredit (lihat transaksi f), Rp 600.000,00.
- l. Tuan Youlim, SP mengambil uang untuk keperluan pribadi, Rp 300.000,00.
- m. Dibayar gaji pegawai, Rp 700.000,00.

**Diminta:**

- (1) Buatlah rekening - rekening T berikut ini: Kas; Piutang Dagang; Asuransi Dibayar di Muka; Peralatan Kantor; Kendaraan; Utang Dagang; Modal Nasir; Prive Tuan Youlim, SP; Pendapatan Jasa Perencanaan; Biaya Gaji; Biaya Sewa; dan Biaya Advertensi. Catatlah transaksi-transaksi di atas secara langsung ke dalam rekening-rekening T tersebut.
- (2) Tentukan saldo setiap rekening dan susunlah neraca saldo per 30 April 2011.

**SOAL 2 -** Berikut transaksi-transaksi dari sebuah persewaan mobil pick up milik Huda yang terjadi selama bulan Agustus 2011 ( bulan pertama beroperasi ).

- a) Sebagai setoran modalnya, menyerahkan uang tunai Rp. 10.000.000,00 dan 3 buah mobil yang bernilai Rp. 150.000.000,00
- b) Dibayar oli untuk keperluan perawatan mobil seharga Rp. 1.000.000,00
- c) Dikirimkan tagihan ke Andi yang telah menyewa mobil selarua beberapa hari senilai Rp. 2.000.000,00
- d) Huda mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 3.000.000,00
- e) Dibeli secara kredit sebuah peralatan kantor dari toko ABC seharga Rp. 2.500.000,00
- f) Diterima pendapatan jasa persewaan Rp. 1.300.000,00

- g) Dibayar gaji pegawai Rp. 900.000,00
- h) Diterima pembayaran dari Andi
- i) Dibayar angsuran kepada toko ABC sebesar Rp. 750.000,00
- j) Dibayar biaya telepon sebesar Rp. 450.000,00

**Diminta**

1. Catatlah transaksi diatas pada rekening T yang bersangkutan
2. Buatlah neraca saldo per 31 Agustus 2011

**SOAL 3** - Pada pertengahan Agustus 2010 Nazarudin merencanakan mendirikan sebuah perusahaan angkutan khususnya dalam angkutan barang, yang berkedudukan di Jakarta. Oleh karena itu segala sesuatu yang diperlukan berkaitan dengan proses pendirian perusahaan tersebut dilakukannya. Perusahaan tersebut diberi nama "Udin Trans"

Aktivitas yang dilakukan selama bulan September 2010 adalah sebagai berikut:

- a. Nazarudin menyerahkan uang tunai sebesar Rp 100.000.000. dan 4 (dua) unit angkutan, yang masing masing truk bernilai Rp 200.000.000. sebagai setoran modal.
- b. Nazarudin menyerahkan lagi sebuah bangunan dan tanah yang akan digunakan sebagai kantor dan garasi kendaraan sebagai setoran modal. Bangunan dan tanah tersebut memiliki harga pasar Rp 150.000.000 dan 200.000.000
- c. Udin Trans membeli peralatan kantor seharga Rp 50.000.000. dari toko "Indeks". Dari jumlah tersebut sebanyak Rp 20.000.000 dibayar tunai dan sisanya belum dibayar.
- d. Nazarudin mengambil untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp 1.000.000
- e. Udin Trans membeli perlengkapan kantor seharga Rp. 10.000.000 tunai.
- f. Udin Trans memperoleh pesanan jasa untuk mengangkut 100 unit motor dari Jakarta Ke Surabaya. Nilai penjualan jasa ini sebesar Rp 20.000.000 dan dibayar tunai oleh pelanggan.
- g. Dibayar biaya bahan bakar sebesar Rp 2.000.000 secara tunai.
- h. Udin Trans memperoleh pesanan jasa untuk mengangkut 20 unit sepeda motor Harvey-Davidson PT Bavarian Motor dari Surabaya ke Semarang. Nilai kontrak penjualan jasa ini sebesar Rp 30.000.000 dan pelanggan baru membayar Rp 15.000.000.
- i. Dibayar hutang ke toko "indeks" sebesar Rp 10.000.000.
- j. Diterima pembayaran piutang dari "Bavarian Motor" sebesar Rp 10.000.000
- k. Dibayar biaya bahan bakar sebesar Rp 2.000.000 secara tunai.
- l. Nazarudin mengambil uang sebesar Rp 1.500.000. untuk keperluan pribadinya.
- m. Membeli Peralatan Kantor sebesar Rp 1.000.000. Tunai
- n. Dibayar gaji pegawai sebesar Rp 5.500.000.
- o. Dibayar biaya listrik dan telepon sebesar Rp 1.250.000.

**Diminta :**

1. Catatlah setiap transaksi tersebut dalam buku besar sesuai dengan rekening masing-masing (gunakan model T) dan buatlah jurnalnya

2. Setelah selesai hitunglah saldo setiap rekening yang ada.
3. Buatlah laporan neraca saldo perusahaan tersebut per 30 September 2010



## VII. SIKLUS JASA

### A. PENGERTIAN TRANSAKSI

Adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi suatu entitas.

Semua transaksi bisnis dapat dinyatakan dan menggambarkan sumber atau penyebab perubahan di dalam harta, utang, dan modal.

Contoh : Membeli tanah seharga Rp. 50.000.000,- untuk dipakai sebagai lokasi perusahaan.

### B. PENILAIAN TRANSAKSI

Transaksi yang terjadi dinilai berdasarkan suatu pertukaran dimana setiap kesatuan menerima dan mengorbankan nilai seperti pembelian atau penjualan barang atau jasa. Atau transaksi dapat berupa transfer pada suatu arah dimana suatu kesatuan mengadakan hutang atau mentransfer suatu harta kepada kesatuan lain tanpa langsung menerima (atau memberi) nilai sebagai penukarnya.

Contoh : Investasi oleh pemilik, pembayaran pajak.

Transaksi pertama-tama dicatat dalam jurnal. Kemudian secara periodic, ayat jurnal tersebut dipindahkan ke rekening-rekening buku besar. Proses pemindahan debit dan kredit ini dari ayat jurnal ke rekening-rekening buku besar dinamakan pemostingan.

Sistem akuntansi *double entry bookkeeping* merupakan alat yang efektif untuk menganalisis pengaruh dari berbagai transaksi. Penggunaan system tersebut untuk menganalisis transaksi dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Tentukan apakah rekening *asset*, *liabilities*, *equity*, *revenue*, atau *expense* terpengaruh oleh suatu transaksi
2. Untuk setiap rekening yang terpengaruh oleh transaksi, tentukan apakah rekening tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
3. Tentukan apakah kenaikan atau penurunan yang terjadi dalam suatu transaksi dicatat sebagai debit atau kredit.

### C. JENIS-JENIS TRANSAKSI

Jenis transaksi mencakup dua jenis, yaitu :

a. Transaksi *Eksternal*, yaitu transaksi yang mencakup interaksi diantara suatu kesatuan dan lingkungannya seperti transaksi dengan kesatuan lain, perubahan harga barang atau jasa yang dibeli atau dijual oleh suatu kesatuan.

Contoh : Transaksi pembelian, transaksi penjualan

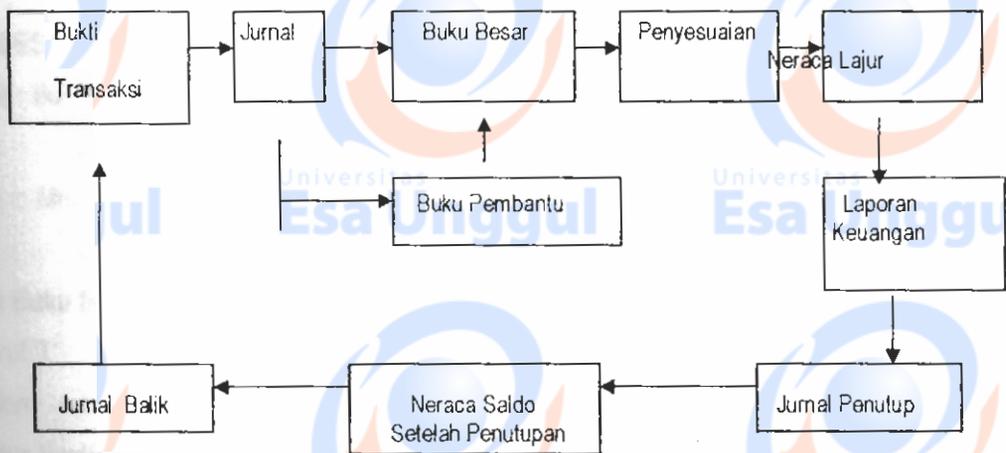
b. Transaksi *Internal*, yaitu transaksi yang terjadi di dalam suatu kesatuan.

Contoh : Penggunaan gedung dan mesin dalam operasi, pemakaian bahan baku dalam proses produksi.

#### D. SIKLUS AKUNTANSI

Bisnis bergerak melalui suatu aktivitas. Pada awal siklus tersebut, manajemen merencanakan kemana bisnis akan dibawa dan memulai langkah-langkah penting untuk mencapai tujuan operasi. Pada sepanjang siklus, yang biasanya selama satu tahun, akuntan mencatat aktivitas operasi dari usaha tersebut. Pada akhir siklus, akuntan menyiapkan laporan keuangan yang mengikhtisarkan aktivitas operasi sepanjang tahun tersebut. Kemudian akuntan menyiapkan akun-akun untuk mencatat aktivitas operasi pada siklus berikutnya.

Ilustrasi Gambar Siklus Akuntansi



#### E. JURNAL

**Definisi :** Catatan akuntansi pertama kali atau transaksi dan kejadian terpilih lainnya dicatat pertama kali.

##### Bentuk Jurnal

Bentuk jurnal yang paling sederhana secara kronologis mencatat transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit keperkiraan tertentu.

Bentuk jurnal ada 2 yaitu :

- a. Jurnal Umum
- b. Jurnal Khusus

Untuk mencatat transaksi yang berulang kali terjadi dan mempunyai karakteristik yang sama.

Fungsinya : Mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai tugas pembukuan.

### **Prosedur Penjumlahan**

Proses penjumlahan menggunakan system akuntansi double entry yang merupakan alat yang sangat efektif untuk menganalisis pengaruh dari berbagai transaksi. Prosedur penjumlahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- a. Tentukan apakah akun aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, atau beban terpengaruh oleh suatu transaksi.
- b. Untuk setiap akun yang terpengaruh oleh transaksi, tentukan apakah akun tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
- c. Tentukan apakah kenaikan atau penurunan yang terjadi dalam suatu transaksi dicatat sebagai debit atau kredit.

### **F. BUKU BESAR**

**Definisi** : Buku yang berisi kumpulan dari semua perkiraan harta, kewajiban, dan ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban.

**Fungsi** : Memindahkan seluruh pos-pos yang ada dalam jurnal ke dalam rekening-rekeningnya di buku besar.

#### **Bentuk Buku Besar**

- a. Huruf 'T'
- b. Kolom

#### **Prosedur Posting**

Proses pemindahan catatan jurnal ke buku besar mengikuti langkah-langkah berikut :

- a. Jumlah dalam kolom debit jurnal diposkan ke sisi debit perkiraan buku besar.
- b. Jumlah dalam kolom kredit jurnal diposkan ke sisi kredit perkiraan buku besar.
- c. Angka di dalam kolom Ref mengacu pada perkiraan di dalam buku besar dimana masing-masing pos diposkan.
- d. Ref pembukuan di catat berlawanan dengan judul perkiraan dalam jurnal.

## G. NERACA SALDO

**Definisi:** Suatu daftar dari semua perkiraan yang terbuka di dalam buku besar beserta saldo-saldonya.

**Fungsi Neraca Sado :**

- a. Membuktikan bahwa dalam jumlah debet dan kredit adalah sama di dalam buku besar.
- b. Menyajikan daftar perkiraan terbuka beserta saldonya sebagai dasar bagi penyesuaian dan berguna dalam penyusunan laporan keuangan dan penyediaan data mengenai perusahaan yang bersangkutan.

**Prosedur Pembuatan Neraca Saldo**

- a. Menjumlah semua pos-pos rekening dalam buku besar.
- b. Memindahkan semua pos-pos rekening dalam buku besar ke neraca saldo.
- c. Menjumlahkan sisi debet dan kredit dan jumlah harus sama.

## H. JURNAL PENYESUAIAN

**Pengertian :** Ayat-ayat yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memutakhirkan semua perkiraan atas dasar akuntansi akrual sehingga laporan keuangan yang benar dapat disusun.

**Fungsi :**

1. Untuk memperoleh pencocokan yang tepat antara pendapatan dan beban dalam penentuan laba bersih untuk periode berjalan.
2. Untuk mendapatkan laporan yang akurat atas harta dan ekuitas yang ada pada akhir periode tersebut.

**Penjelasan Yang Perlu Disesuaikan**

Penyesuaian dilakukan pada akhir periode karena beberapa rekening atau akun buku besar memerlukan pemutakhiran serta adanya konsep penandingan dari dasar akrual dalam rangka penyiapan laporan keuangan.

**Kondisi Yang Memerlukan Penyesuaian**

- a. Kondisi menangguhkan atau menunda pengakuan beban atau pendapatan  
**Contoh :** Beban yang ditangguhkan, Pendapatan yang ditangguhkan.
- b. Kondisi Akrual akibat tidak adanya pencatatan beban yang terjadi atau pendapatan yang dihasilkan.

**Contoh :** Beban akrual atau kewajiban akrual, Pendapatan akrual atau aktiva akrual.

**Contoh Jurnal Penyesuaian :**

- a. **Beban Yang ditangguhkan (deferred expenses)**  
 (Insurance expenses) Beban Asuransi ..... xx  
 (Prepaid expense) Asuransi Di Byr Dimuka ..... xx
- b. **Pendapatan Yang Ditangguhkan (Deferred Revenues)**  
 (Unearned Revenues) Pendapatan Diterima Dimuka ..... Xx  
 (Revenues) Pendapatan ..... xx
- c. **Beban Akrual (Accrual expenses)**  
 (Salary Expenses) Beban Gaji ..... xx  
 (Salary Liabilities) Utang Gaji ..... xx
- d. **Pendapatan akrual (Accrual Revenues)**  
 (Interest Receivable) Piutang Bunga ..... xx  
 (Interest Revenues) Pendapatan Bunga ..... xx
- e. **Penyusutan Aktiva Tetap (Fixed Asset Depreciation)**  
 (Fixed Asset Depreciation Expenses) Beban Penyusutan Aktiva Tetap ..... xx  
 (Accumulation Depreciation Fixed Asset) Akm. Peny. Aktiva Tetap ..... xx
- f. **Persediaan Barang (Inventory Merchandise)**  
 (Inventory Merchandise) Persediaan barang ..... XX  
 Ikhtisar Rugi Laba ..... XX

**I. WORK SHEET**

**Definisi :** Kertas kerja yang bisa digunakan akuntan untuk mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan.

**Tujuan :** Untuk memahami arus data akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke laporan keuangan.

**Bentuk Work Sheet**

Rek	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Stt. Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

**Prosedur Penyelesaian Work Sheet**

1. Mengikhtisarkan seluruh akun dalam buku besar ke kolom neraca saldo sesuai dengan nama akunnya.

2. Akun-akun ditambahkan sesuai keperluan untuk merampungkan penyesuaian dan jumlahnya dipindahkan ke kolom penyesuaian pada neraca lajur serta masing-masing akun ditandai huruf.
3. Menambahkan kolom neraca saldo dengan kolom penyesuaian dan diteruskan ke kolom-kolom neraca setelah disesuaikan.
4. Memindahkan jumlah pendapatan dan beban yang ada pada kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke kolom laba rugi.
5. Memindahkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke kolom neraca.
6. Menghitung selisih hasil penjumlahan kolom laporan laba rugi sebagai laba atau rugi dan memindahkan ke kolom neraca.

## J. LAPORAN KEUANGAN

Neraca lajur merupakan alat bantu dalam menyusun laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik dan neraca.

### **Ilustrasi Pembuatan Laporan Laba Rugi**

Laporan ini biasanya disiapkan langsung dari neraca lajur. Pada Laporan laba rugi beban umumnya disajikan menurut besarnya mulai dari yang terbesar ke yang terkecil.

### **Ilustrasi Pembuatan Laporan Perubahan Modal**

Laporan ini disiapkan dengan mencantumkan saldo awal ekuitas pemilik, menambahkan investasi pada usaha tersebut serta laba bersih selama periode yang bersangkutan dan mengurangi penarikan oleh pemilik. Jumlah yang dicantumkan dalam neraca lajur sebagai modal tidak selalu merupakan saldo akun pada awal periode akuntansi.

### **Ilustrasi Pembuatan Neraca**

Berbagai seksi dan sub seksi acapkali digunakan dalam menyusun neraca. Dua kelompok aktiva yang lazim adalah aktiva lancar dan aktiva tetap. Kas dan aktiva lain yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas atau dijual atau terpakai habis dalam periode satu tahun atau kurang disebut aktiva lancar. Properti, bangunan, dan peralatan disebut sebagai aktiva tetap atau aktiva pabrik. Harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku dari setiap jenis utama aktiva tetap biasanya dilaporkan pada neraca. Dua kelompok utama kewajiban adalah kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Hak pemilik atas

aktiva disajikan dibawah seksi kewajiban dan ditambahkan dengan total kewajiban. Total kewajiban dan ekuitas pemilik harus sama dengan total aktiva.

#### K. JURNAL PENUTUP

**Pengertian :** menutup saldo-saldo perkiraan nominal menjadi nol.

**Fungsi :** untuk menyiapkan perkiraan-perkiraan tersebut guna pencatatan transaksi-transaksi periode berikutnya.

##### **Perkiraan Yang Perlu Dibuat Jurnal Penutupan**

Adalah Perkiraan-perkiraan sementara yang ada di Laporan Laba Rugi

##### **Proses Pembuatan Neraca Saldo Setelah Penutupan**

- a. Memposting jurnal penutup ke buku besar.
- b. Seluruh rekening sementara (nominal) akan mempunyai saldo nol.
- c. Penyiapan neraca saldo yang berasal dari akun riil.

Contoh : Lihat Niswonger hal 149.

#### I. JURNAL BALIK

**Pengertian :** Jurnal yang digunakan untuk mempermudah akuntansi ke periode berikutnya.

**Fungsi :** Menyederhanakan proses akuntansi, serta bersifat optional.

Perkiraan-perkiraan yang perlu di balik

- a. Rekening Yang ditangguhkan (Deferred).
- b. Rekening Akrua.

Contoh : Lihat Niswonger hal

#### J. JURNAL KOREKSI

**Pengertian :** Kesalahan dalam melakukan jurnal dan pemostingan transaksi

**Tujuan :** Untuk mengoreksi kesalahan dalam jurnal atau pemosan yang tergantung pada sifat dan waktu di temukannya.

Contoh : Niswonger hal 66 – 67.

**Neraca saldo** adalah cara yang paling efektif untuk menemukan kesalahan dalam buku besar dengan mengindikasikan jumlah debit dan kredit adalah sama. Kesalahan-kesalahan yang menyebabkan ketidaksamaan neraca saldo adalah :

1. Kesalahan Penyiapan Neraca Saldo

- a. Kesalahan penjumlahan kolom
  - b. Kesalahan dalam mencatat angka-nagka ke neraca saldo
  - c. Saldo dimasukkan ke kolom yang salah atau diabaikan
2. Kesalahan saldo rekening
    - a. Kesalahan menghitung saldo
    - b. Sakdo dimasukkan ke kolom rekening yang salah
  3. Kesalahan pemostingan
    - a. Jumlah yang dimasukkan ke suatu rekening yang salah
    - b. Debit diposkan sebagai kredit atau sebaliknya
    - c. Pemosan debit atau kredit diabaikan

**Macam-macam kekeliruan yang terjadi :**

- a. Transposisi

Terjadi bila urutan digit dalam angka ayat jurnal berubah secara tidak sengaja.

Contoh : Angka \$ 542 menjadi \$ 452

- b. Slide

Terjadi jika terjadi kesalahan penempatan jumlah

Contoh : Angka \$ 542,00 diposkan sebagai \$ 54,20

**Koreksi Kesalahan**

**Tujuan :** Untuk mengkoreksi kesalahan dalam jumul atau pemosan yang tergantung pada sifat dan waktu ditemukannya.

Kesalahan	Prosedur Koreksi
Ayat jurnal tidak benar tetapi tidak diposkan	Coret kesalahan tersebut dan cantumkan judul/jumlah yang benar
Ayat jurnal benar tetapi diposkan keliru	Coret kesalahan tersebut dan lakukan pemosan yang benar
Ayat jurnal tidak benar dan sudah diposkan	Buatlah jurnal dan pemosan untuk mengoreksi kesalahan tersebut

## PRAKTIKUM

**SOAL 1** - Perusahaan Jasa Laris Manis mempunyai neraca saldo sebagai berikut .

Perusahaan Jasa Laris Manis  
"Neraca Saldo"

30 November 2011

Kas	Rp 6.200.000,00	
Piutang Dagang	2.240.000,00	
Bunga Dibayar di MuKa	50.000,00	
Sewa Dibayar di Muka	900.000,00	
Perlengkapan Kantor	265.000,00	
Peralatan Kantor	6.600.000,00	
Utang Wesel		Rp 3.000.000
Utang Dagang		1.800.000
Modal Tuan Waluyan		10.000.000
Pendapatan Komisi		5.700.000
Pendapatan Sewa		180.000
Biaya Perlengkapan	3.900.000,00	
Biaya Pemeliharaan	80.000,00	
Biaya Iklan	395.000,00	
Biaya Telepon	50.000,00	
	Rp 20.680.000,00	Rp 20.680.000

Perusahaan mulai beroperasi tanggal 1 Nopember 2011, dan membuat jurnal penyesuaian setiap akhir Bulan. Informasi pembuatan penyesuaian pada tanggal 30 Nopember 2011:

- Harga perolehan perlengkapan yang ada pada akhir bulan berjumlah Rp 160.000,00.
- Pada tanggal 1 Nopember 2011, perusahaan memperoleh pinjaman bank sebesar Rp 3.000.000,00 dengan bunga per tahun 10%. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah tanggal 1 Pebruari 2012. Bunga dibayar setiap tanggal 1 Nopember.
- Biaya gaji untuk bulan Nopember yang belum dibayar berjumlah Rp 310.000,00.
- Sewa kantor sebulan Rp 300.000,00. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tersebut 3 bulan sekaligus pada tanggal 1 Nopember yaitu sebesar Rp 900.000,00.
- Peralatan kantor dibeli pada tanggal 1 Nopember. Peralatan ini diperkirakan akan mempunyai umur ekonomis 10 tahun dan tidak mempunyai nilai residu (nilai sisa).

**Diminta:**

- Buatlah Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 Nopember 2011.
- Hitung jumlah laba bersih yang diperoleh pada bulan Nopember
- Susunlah laporan perubahan modal tuan Waluyan, setelah terjadinya transaksi diatas.

**SOAL 2.** Perusahaan Catur Agroutama memiliki neraca saldo sebagai berikut :

Perusahaan Catur Agroutama	
"Neraca Saldo"	
30-Nov-11	
Kas	Rp 11.300.000
Piutang Dagang	5.450.000
Bunga Dibayar Di Muka	200.000
Sewa dibayar Di muka	2.700.000
Perlengkapan Kantor	375.000
Peralatan Kantor	8.800.000
Utang wesel	Rp 4.750.000
Utang Dagang	5.500.000
Modal tuan Handono	20.000.000
Pendapatan Komisi	3.125.000
Pendapatan Sewa	4.200.000
Biaya perlengkapan	4.250.000
Biaya Pemeliharaan	1.500.000
Biaya Iklan	2.000.000
Biaya Telepon	1.000.000
	<b>Rp 37.575.000</b>
	<b>Rp 37.575.000</b>

Perusahaan mulai melakukan aktifitasnya pada tanggal 1 november 2011, lalu membuat jurnal penyesuaian pada setiap akhir bulan. Selama bulan Nvember telah terjadi beberapa transaksi-ransaksi sehingga di perlukan penyesuaian informasi untuk pembuatan penyesuaian tertanggal 30 November 2007 yaitu:

1. Biaya gaji untuk bulan November yang belum di bayar berjumlah Rp 525 000
2. Pada tanggal 1 November 2011, perusahaan memperoleh pinjaman bank sebesar Rp 3 600.000 dengan bunga pertahun 12 %. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 Mret 2012 Bunga di bayar setiap tanggal 1 November
3. Sewa kantor sebulan Rp 1.200.000. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tersebut 6 bulan sekaligus pada tanggal 1 November yaitu Rp 7.200.000
4. Harga perolehan peralatan kantor yang ada pada akhir bulan berjumlah Rp 6.250.000
5. Perlengkapan kantor di beli pada tanggal 1 november, peralatan ini di perkirakan akan mempunyai umur ekonomis 5 tahun dan tidak mempunyai nilai residu (nilai sisa).

**Diminta :**

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 November 2011.
2. Hitunglah jumlah laba bersih yang diperoleh pada bulan November.
3. Susunlah laporan perubahan modal tuan Handono, setelah terjadinya transaksi diatas

**SOAL 3** - Perusahaan "MELATI" *Advertising* mempunyai neraca saldo yang dibuat pada tanggal 30 September 2005 sebagai berikut:

Perusahaan "MELATI" <i>Advertising</i>			
Neraca Saldo			
30 September 2005			
Nama Rekening	Debet	Kredit	
Kas	Rp 245.000,00		
Piutang Dagang	267.000,00		
Sewa Dibayar di Muka	140.000,00		
Persediaan Perlengkapan Kantor	50.500,00		
Peralatan Kantor	864.000,00		
Akumulasi Depr. Peralatan		Rp 210.500,00	
Utang Dagang		197.000,00	
Utang Wesel		710.000,00	
Modal Tuan Handoko		394.000,00	
Prive Tuan Handoko	1.315.500,00		
Pendapatan		3.034.000,00	
Biaya Sewa	350.000,00		
Biaya Gaji	1.184.000,00		
Biaya Lain-lain	129.500,00		
	Rp 4.545.500,00	Rp 4.545.500,00	

**Informasi untuk penyesuaian :**

- Sewa dibayar di muka sebesar Rp 140.000,00 adalah untuk jangka waktu 4 bulan terhitung mulai 1 Agustus.
- Dari perhitungan fisik terhadap persediaan perlengkapan menunjukkan bahwa persediaan perlengkapan yang ada pada tanggal 30 September 2005 berjumlah Rp14.500,00.
- Depresiasi peralatan kantor untuk tahun 2005 adalah Rp 58.000,00
- Bunga yang terutang pada tanggal 30 September 2005 berjumlah Rp 53.500,00.

**Diminta :**

- Buatlah neraca lajur 10 kolom.
- Susunlah laporan keuangan yang mencakup laporan rugi-laba, laporan perubahan modal, dan neraca.

**SOAL 4** - Perusahaan Jasa Pertamanan mempunyai neraca saldo yang dibuat pada tanggal 30

Juni 2005 sebagai berikut:

Perusahaan Jasa Pertamanan Neraca Saldo 30 Juni 2005		
Nama Rekening	Debet	Kredit
Kas	Rp 1.385.000,00	
Piutang Dagang	165.000,00	
Persediaan Perlengkapan	270.000,00	
Peralatan Kantor	150.500,00	
Utang Dagang		Rp 210.500,00
Utang Bank		1.000.000,00
Modal Tuan Jaya		675.000,00
Prive Tuan Jaya	1.174.000,00	
Pendapatan Jasa		3.083.500,00
Biaya Sewa	545.000,00	
Biaya Gaji	1.200.000,00	
Biaya lain-lain	79.500,00	
	Rp 4.969.000,00	Rp 4.969.000,00

**Informasi untuk penyesuaian :**

- Peralatan kantor akan dipakai selama 3 tahun. Depresiasi peralatan kantor untuk bulan Desember 2005 adalah Rp 35.000,00
- Belum dibayar biaya gaji bulan Juni 2005 sebesar Rp 434.000,00
- Biaya bunga bank bulan Juni 2005 belum dibayar dengan biaya bunga 12% setahun.
- Perlengkapan yang ada pada tanggal 30 Juni 2005 tinggal Rp 235.000,00. Jumlah yang terpakai untuk kegiatan usaha selama bulan Juni 2008 sebesar Rp 35.000,00

**Diminta :**

- Buatlah neraca lajur 10 kolom.
- Susunlah laporan keuangan yang mencakup laporan rugi-laba, laporan perubahan modal, dan neraca.

## KASUS ESGUL SERVICE

Perusahaan **ESGUL SERVICE** mempunyai neraca saldo yang dibuat pada tanggal 30

Oktober 2004 sebagai berikut:

Rekening	Saldo (dlm Rp.)
Kas	54.000.000
Piutang Usaha	90.000.000
Perlengkapan Service	4.000.000
Perlengkapan Kantor	3.000.000
Asuransi Dibayar Dimuka	6.000.000
Tanah	60.000.000
Bangunan	120.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	12.000.000
Kendaraan	90.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	18.000.000
Peralatan Service	60.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Service	30.000.000
Utang Usaha	10.000.000
Utang Bank	40.000.000
Utang Bunga	2.000.000
Utang Gaji	4.000.000
Utang Biaya Utility	5.000.000
Modal Abdullah	????????

Daftar Piutang Usaha per 30 Oktober 2004 adalah :

a. Toko Indra Jaya	24.000.000
b. PT. Maju Terus	18.000.000
c. Toko Yulianti	40.000.000
d. Toko Makmur Jaya	<u>8.000.000</u> +
Jumlah	90.000.000

Daftar Utang Usaha per 30 Oktober 2004 adalah :

a. Toko Taman Bunga	4.000.000
b. Toko CitraLand	3.000.000
c. Toko Tomanggak	1.000.000
d. Toko Kebun Nanas	<u>2.000.000</u> +
Jumlah	10.000.000

Isikan Transaksi pada jurnal umum sebagai berikut selama bulan Nopember 2004:

2/11 : Diberikan Jasa service kepada Toko Makmur Jaya atas perbaikan peralatannya Rp. 4.000.000,- secara kredit

3/11 : Dibeli perlengkapan service senilai Rp. 800.000,- dan perlengkapan kantor Rp. 400.000,- dari Toko Tomanggak secara kredit.

06/11 : Diterima Pinjaman dari Bank BII sejumlah Rp. 20.000.000,- dan dibayar biaya administrasi dan provisi kredit Rp. 40.000,-

07/11 : Diterima pelunasan piutang dari Toko Indra Jaya Rp. 16.000.000,-

- 07/11 : Digunakan Perlengkapan service sebesar Rp. 300.000,- untuk kegiatan aktivitas bisnis.
- 08/11 : Dibayar biaya listrik, telepon, dan air Rp. 600.000,-
- 09/11 : Dibayar sewa untuk bengkel Rp. 500.000,- ; sumbangan Rp. 100.000,- dan upah kepada karyawan Rp. 400.000,-
- 10/11 : Dibayar pemeliharaan kendaraan selama satu minggu sebesar Rp. 1.200.000,-
- 11/11 : Dijual olie bekas kepada pelanggan secara tunai Rp. 50.000,-
- 13/11 : Penjualan service kepada pelanggan selama 4 hari diterima secara kas Rp. 8.000.000,- dan secara kredit Rp. 2.800.000,- dari Toko Jelita
- 16/11 : Dibayar hutang kepada Toko Taman Bunga Rp. 2.000.000,-
- 17/11 : Diterima pelunasan piutang dari Toko Yulianti Rp. 18.000.000,-
- 19/11 : Pemakaian perlengkapan bengkel adalah Rp. 400.000,- dan perlengkapan kantor Rp. 200.000,- untuk kegiatan operasi bisnis.
- 20/11 : Dibayar hutang kepada Toko Tomanggak atas transaksi tanggal 3/11 2004.
- 22/11 : Dibayar biaya iklan kepada Kompas sejumlah Rp. 500.000,- untuk 4 kali penerbitan.
- 26/11 : Dibayar Gaji dan Upah Karyawan sejumlah Rp. 3.000.000,-
- 26/11 : Diterima piutang dari Toko Jelita untuk transaksi tanggal 13/11 2005.
- 29/11 : Bapak Abdullah mengambil uang kantor untuk keperluan pribadinya sebesar Rp. 2.000.000,-
- 30/11 : Diterima tagihan bahan bakar untuk kendaraan dari Elmusa untuk penggunaan bulan November sebesar Rp. 3.000.000,- akan dibayar pada tanggal 4 Desember 2004.
- 31/11 : Dibeli tambahan perlengkapan untuk kantor sejumlah Rp. 160.000,- dan untuk bengkel Rp. 400.000,- secara kredit dari Toko Taman Bunga.

Data Penyesuaian tanggal 31 Nopember 2004 adalah :

- a. Perlengkapan kantor yang tersedia Rp. 600.000,- dan perlengkapan bengkel adalah Rp. 350.000,-
- b. Bangunan dilakukan depresiasi dengan tarif 10 % setahun.
- c. Peralatan service ditaksir umurnya 5 tahun tanpa nilai sisa dengan metode penyusutan garis lurus.
- d. Kendaraan disusutkan sebesar Rp. 18.000.000,- per tahun
- e. Asuransi yang jatuh tempo sebesar Rp. 1.200.000,-
- f. Iklan yang terbit sampai 31 Nopember 2004 adalah 1 kali penerbitan.

- g. Bunga pinjaman bank yang masih harus dibayar Rp. 600.000,-
- h. PPh badan yang dibebankan sebesar Rp 1.500.000,-

**Diminta:**

- 1. Buat jurnal dari transaksi tersebut diatas.
- 2. Buat neraca saldo setelah penyesuaian.
- 3. Buat laporan keuangan.
- 4. Buat jurnal penutupan.
- 5. Buat neraca saldo setelah penutupan.



## VIII. AKUNTANSI UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

### A. Definisi Perusahaan Dagang

yaitu perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan barang

Perusahaan – perusahaan dagang dapat dibedakan antara pedagang besar dan pedagang eceran. Pedagang besar (grosir) biasanya membeli barang langsung dari pabrik penghasil barang tersebut (produsen), sedangkan pedagang – pedagang kecil membeli barang dari grosir untuk kemudian menjual kembali barang tersebut kepada konsumen dengan harga eceran.

### Ciri – ciri perusahaan dagang

Apa perbedaan aktivitas diantara seorang pengacara dan seorang arsitek yang merupakan perusahaan jasa dengan aktivitas Wal Mart atau K. Mart yang merupakan perusahaan dagang perbedaan ini dapat dilukiskan dengan baik dengan berfokus pada pendapatan dan beban dalam laporan laba (rugi) berikut :

#### Service Business

Fees earned	\$ XXX
XXX	
Operating expenses	\$ XXX -
XXX -	
Net income	\$ XXX
XXX	
XXX	

XXX

#### Merchandising Business

Sales	\$
Cost of Merchandise sold	\$
Gross profit	\$
Operating expenses	\$
Net Income	\$

### B. Kegiatan Perusahaan Dagang

Aktivitas perusahaan dagang untuk menghasilkan pendapatan melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan, bila barang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai sales (penjualan), dan biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang disebut cost of merchandise sold harga pokok barang dagang dijual (harga pokok penjualan). Cost of Merchandise Sold dikurangkan dari sales untuk

mendapatkan gross profit (laba kotor) karena angka tersebut merupakan profit (laba) sebelum dikurangi operation expenses (beban operasi)

Persediaan yang masih tersisa (belum dijual) pada akhir periode akuntansi disebut Merchandise Inventory (persediaan barang dagang). Merchandise Inventory dilaporkan sebagai current asset pada balance sheet.

## 1. Akuntansi Pembelian Barang

A. Metode pencatatan periodik (periodic inventory system) pada system persediaan periodik, pembelian persediaan dicatat pada akun pembelian, bukan pada akun persediaan barang dagang.

a. Pencatatan pembelian tunai

Purchase	XXX
Cash	XXX

Contoh soal : lihat buku Warren Fees, hal Appd D – 1

b. Pencatatan pembelian kredit

Purchase	XXX
Account payable	XXX

Contoh soal : Lihat buku Warren Fees, hal Appd D – 1

c. Purchase discount (potongan pembelian)

Apabila barang dagangan dibeli secara kredit, maka syarat pembayarannya ditulis pada faktur pembelian. Pemasok biasanya memberikan potongan kepada yang pembeli, yang membayar dalam waktu yang telah ditetapkan. Jika pembeli mendapat potongan tunai, maka potongan tersebut oleh pembeli dinamakan potongan tunai pembelian.

Syarat kredit (credit term)

Syarat – syarat mengenai kapan pembayaran akan dilakukan, sesuai kesepakatan pembeli dan penjual disebut Syarat-syarat kredit (credit term), syarat ini bias ditulis sebagai n/30 bila pembayaran harus dilakukan pada akhir bulan bersangkutan (term of month, eom), maka syarat ditulis sabagai n/eom.

Credit period (periode kredit) → tenggang waktu untuk pembayaran, periode kredit biasanya dimulai pada tanggal yang tercantum pada faktur. Bila

pembayaran harus dilakukan dalam jumlah hari tertentu setelah tanggal faktur seperti 30 hari, maka syarat pembayaran adalah bersih 30 hari (net 30 days)

Yang dimaksud dengan potongan tunai (cash discount) yaitu → diskon yang diambil oleh pembeli untuk pembayaran yang lebih cepat. Diskon tersebut mengurangi harga pokok barang dagangan yang dibeli.

Jurnal : Accounts payable                      XXX  
                    Cash                                      XXX  
                    Purchases discount                      XXX

Contoh soal → lihat buku Hiswonger hal Appendix – D 2

d. Retur dan pengurangan pembelian (Purchases return and allowances)

Apabila barang dagangan yang dibeli dari pemasok ternyata rusak atau kondisinya tidak memuaskan, maka biasanya pembeli mengembalikan barang tersebut dan utang kepada supplier menjadi berkurang

Pencatatan atas retur dan pengurangan pembelian

- Bila pembelian dilakukan dengan tunai

Jurnal : Cash    XXX  
  Purchases returns and allowances

XXX

- Bila pembelian dilakukan dengan kredit

Jurnal : Accounts payable                      XXX  
  Purchases returns and allowances

XXX

Contoh soal → lihat buku Niswonger hal Appendix D 2

e. Ongkos angkut (Transportation in)

Apabila terjadi suatu transaksi pembelian biasanya timbul biaya untuk mengangkut barang dari tempat penjual ke tempat pembeli, biaya pengangkutan barang ini kadang – kadang menjadi beban penjual atau mungkin juga dibebankan kepada pembeli tergantung pada kesepakatan mereka.

Pencatatannya : Transportation in XXX

Cash XXX

## 2. Akuntansi Penjualan Barang

### A. Metode Pencatatan Periodik

#### a. Pencatatan penjualan kredit

Jurnal : Accounts receivable XXX

Sales XXX

Contoh soal → lihat buku Niswonger, hal Appendix D 2 & D 11

#### b. Pencatatan penjualan tunai

Jurnal : Cash XXX

Sales XXX

Contoh soal → lihat buku Niswonger, hal Appendix D 2 & D 11

#### c. Pencatatan sales discount

Jurnal : Cash XXX

Sales discount XXX

Account receivable XXX

Contoh soal → lihat buku Niswonger, hal Appendix D 2 & D 11

#### d. Retur dan potongan penjualan (sales return and allowances)

Barang dagangan yang dijual mungkin akan dikembalikan kepada penjual jika barang tidak memuaskan. Pengembalian barang bias dilakukan oleh konsumen karena barang tersebut cacat atau rusak dalam pengiriman atau sebab lain sehingga pembeli tidak puas

Jurnal : Sales return and allowances XXX

Account Receivable XXX

Contoh soal → lihat buku Niswonger, hal Appendix D 2 & D 11

#### e. Pajak dan rabat

Pajak penjualan timbul pada saat penjualan dilakukan. Pada saat penjualan tunai dilakukan, penjualan memungut pajak penjualan. Bila penjualan dilakukan secara kredit, penjualn membebankan pajak kepada pembeli dengan mendebet piutang usaha (account receivable). Penjualan mengkredit akun sales (penjualan) sebesar

nilai penjualan dan mengkredit pajak ke hutang pajak penjualan (sales tax payable).

Jurnal :   Account receivable                   XXX  
                  Sales   XXX  
                  Sales tax payable                   XXX

Contoh soal   → lihat buku Niswonger, hal 243

#### Rabat (Trade discount)

Grosir atau pedagang besar adalah perusahaan yang menjual barang dagangan ke perusahaan lain dan buku masyarakat umum. Pedagang grosir bisa juga menawarkan discount khusus kepada kelompok pembeli tertentu seperti pemerintah atau perusahaan yang memesan dalam jumlah besar. Discount semacam ini disebut Rabat (Trade Discount)

Contoh soal   → lihat buku Niswonger, hal 234

#### f. Transportation cost (Biaya Transportasi)

Syarat - syarat penjualan harus menyebutkan kapan pemilikan (hak) atas barang dagangan tersebut beralih dari penjual kepada pembeli. Hal ini menentukan pihak mana penjual atau pembeli yang harus menanggung biaya transportasi (ongkos angkut).

- a. Apabila pembeli bertanggungjawab atas pembayaran ongkos angkut disebut syarat FOB Shipping Point (Free on board tempat pengiriman)

Jurnal :   Transportation in                   XXX  
                  Cash   XXX

Contoh soal   → lihat buku Niswonger, hal 244 dan 245

- b. Jika syarat FOB Destination point (Free on board tempat tujuan) yang dipakai berarti penjual menyerahkan barang dagangan tersebut ke tempat tujuan pembeli tanpa dibebani ongkos angkut kepada pembeli, tetapi penjual yang membayar ongkos angkut sampai ke tempat tujuan terakhir.

Jurnal :   Transportation out                   XXX  
                  Cash   XXX

Contoh soal   → lihat buku Niswonger, hal 245

- c. Perlakuan transportation cost atau biaya angkut terhadap harga beli sebagai komponen.

Pencatatan biaya angkut bila termasuk harga beli maka biaya transport (biaya angkut) ditambahkan ke faktur biaya.

Contoh :

Dibeli barang dagang dari Norcross Clothiers \$ 15.000, syarat FOB shipping point , 2/15 n/30, dengan beban transportasi dibayar dimuka sebesar \$ 750, ditambahkan ke faktur.

Jurnal :	Purchases	\$ 15.750	
	Account payable		\$ 15.750

Bila pencatatan tidak termasuk sebagai komponen harga beli maka jumlahnya :

Purchases	\$ 15.000	
Tranportation in	\$ 750	
Account payable		\$ 15.750

3. Bagan akuntansi perusahaan dagang pada system persediaan periodik pada akun neraca (Balance Sheet) yaitu :

Merchandise Inventory



Income statement accounts yaitu

- Sales
- Sales return and allowances
- Sales discounts
- Purchases
- Purchases return and allowances
- Purchases discounts
- Transportation in
- Transportation out

Lihat buku Niswonger Appendix D5

4. Jurnal penyesuaian dan worksheet

Neraca lajur (worksheet) pada perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodic dapat dilihat pada peraga 4 buku Niswonger Appendix D – 6

Ayat jurnal penyesuaian dan penutup

Ayat jurnal penyesuaian adalah sama pada kedua system, kecuali untuk persediaan barang dagang, 2 ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan awal dan akhir barang dagang diperlukan dalam system persediaan periodik.

Ayat jurnal penutup berbeda dalam system persediaan periodic karena tidak ada akun harga pokok penjualan yang ditutup ke Income Summary (Ikhtisar Laba – Rugi) karena itu, akun pembelian, diskon pembelian, retur dan potongan pembelian serta transportasi masuk (Transportation in) ditutup ke Income Summary.

Sebagai ilustrasi ayat jurnal penyesuaian dan penutup dapat dilihat pada buku Niswonger Appendix D – 8 & D 9.

5. Laporan Keuangan

Laporan laba / rugi (Income Statetement)

- Sales (Penjualan)

Sales			XXX
Less Sales return and allowances	XXX		
Sales discounts	XXX	+	XXX

**Net Sales**

**XXX**

- Cost of Merchandise Sold

Merchandise inventory, January 1, 2001			XXX
Purchases	XXX		
Less Purchases sales and allowances	XXX		
Purchases discount	XXX	+	XXX
Net Purchases			XXX
Add transportation in			XXX
Cost of Merchandise Purchases			XXX
Merchandise available for sale			XXX
Less Merchandise inventory, Dec 31, 2001			XXX
<b>Cost of Merchandise Sold</b>			<b>XXX</b>

## METODE PENCATATAN PERPETUAL

Dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat pada akun persediaan. Akibatnya, jumlah barang dagangan yang tersedia untuk dijual dan jumlah yang telah dijual secara terus menerus (sistem perpetual) tercantum dalam catatan persediaan.

Syarat-syarat mengenai kapan pembayaran akan dilakukan sesuai kesepakatan pembeli dan penjual disebut syarat-syarat kredit (*credit terms*).

- Pembelian tunai barang dagang

Pembayaran harus dilakukan pada saat penyerahan barang, maka syaratnya adalah *kas atau tunai*.

Pembelian tunai barang dagang dicatat sebagai berikut :

Jurnal

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
3	Jan	Persediaan Barang Dagang		xxxxxx	
		Kas			xxxxxx
		Persediaan dibeli dari Bowen.Co			

- Pembelian barang dagang secara kredit

Kepada pembeli diberikan tenggang waktu untuk pembayaran yang disebut periode kredit (*credit period*).

Pembelian barang dagang secara kredit dicatat sebagai berikut :

Jurnal

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
4	Jan	Persediaan Barang Dagang		xxxxxx	
		Utang Usaha - Thomas Corporation			xxxxxx
		Persediaan dibeli secara kredit			

Periode kredit biasanya dimulai pada tanggal yang tercantum pada faktur. Bila pembayaran harus dilakukan dalam jumlah hari tertentu setelah tanggal faktur, seperti 30 hari, maka syarat pembayaran adalah *bersih 30 hari (net 30 days)*. Syarat ini bisa dituliskan sebagai *n / 30*. Bila

pembayaran harus dilakukan pada akhir bulan bersangkutan (*end of month, eom*), maka syaratnya ditulis sebagai *n/eom*.

Untuk mendorong pembeli agar membayar sebelum periode kredit berakhir, penjual bisa menawarkan diskon atau potongan harga. Misalnya, penjual mungkin akan menawarkan diskon 2% jika pembeli membayar dalam 10 hari sejak tanggal faktur. Syarat ini dinyatakan dengan *2/10, n/30* dan dibaca sebagai *diskon 2% jika membayar dalam 10 hari, jumlah bersih tanpa diskon harus dibayar dalam 30 hari*.

Diskon diambil oleh pembeli untuk pembayaran yang lebih cepat disebut diskon pembelian (*purchases discounts*). Diskon tersebut mengurangi harga pokok barang dagang yang dibeli.

Pada saat membayar faktur, pembeli mengkredit akun persediaan barang dagang sebesar diskon yang diambil. Dengan demikian, persediaan barang dagang memperlihatkan harga pokok *bersih* bagi pembeli.

Misalnya, Computer King akan mencatat faktur serta pembayarannya apada akhir periode diskon sebagai berikut :

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
12	Jan	Persediaan Barang Dagang		xxxxxx	
		Utang Usaha - Wallace			xxxxxx
		Faktur 106-8			
12		Utang Usaha - Wallace		xxxxxx	
		Kas			xxxxxx
		Persediaan Barang Dagang			xxxxxx
		Dibayar Faktur 106-8			

Jika Computer King tidak mengambil diskon karena tidak membayar Faktur 106-8 hingga 11 Februari, maka pembayaran akan dicatat sebagai berikut :

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
11	Feb	Utang Usaha - Wallace Elec.		xxxxxx	
		Kas			xxxxxx
		Dibayar Faktur 106-8 setelah periode diskon			

### Retur dan Potongan Pembelian

Bila barang dagangan dikembalikan [retur pembelian (*purchases return*) atau penyesuaian harga (potongan pembelian (*purchases allowances*)] diajukan, pembeli (debitor) biasanya mengirimkan surat atau memorandum debit kepada penjual.

Memorandum debit (*debit memorandum*) memberikan informasi kepada penjual mengenai jumlah yang diusulkan oleh pembeli untuk didebit ke utang usaha yang harus dibayar kepada penjual. Memorandum tersebut juga mengungkapkan sebab-sebab retur atau potongan tersebut.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
7	Mar	Utang Usaha - Power Elec.		xxxxxx	
		Persediaan Barang Dagang			xxxxxx
		Memo Debit No. 18			

Bila pembeli mengembalikan barang dagang atau diberi potongan sebelum membayar faktur, maka jumlah memorandum debit dikurangkan dari nilai faktur. Jumlah tersebut dikurangkan sebelum diskon pembelian diperhitungkan.

### Untuk Penjualan

Pendapatan dari penjualan barang dagang biasanya diidentifikasi pada buku besar sebagai *Penjualan*. Ada kalanya perusahaan menggunakan istilah yang lebih tepat seperti *Penjualan Barang Dagang*.

### Penjualan Tunai

Perusahaan bisa menjual barang dagang secara tunai. Penjualan tunai biasanya diproses melalui register kas dan dicatat dalam akun-akun. Sebagai contoh bila penjualan tunai tanggal 3 Januari adalah xxxxx, maka hal itu bisa dicatat sebagai berikut :

Univ Jurnal

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
3	Jan	Kas		xxxxxx	
		Penjualan			xxxxxx
		Untuk mencatat penjualan tunai			

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
3	Jan	Harga Pokok Penjualan		xxxxxx	
		Persediaan Barang Dagang			xxxxxx
		Untuk mencatat harga pokok penjualan			

### Penjualan secara Kredit

Perusahaan mungkin melakukan penjualan secara kredit (*sales on account*). Penjual mencatat penjualan semacam itu sebagai debit ke Piutang Usaha dan kredit ke Penjualan. Salah satu contoh ayat jurnal untuk penjualan kredit sebesar xxxxx adalah sebagai berikut. Harga pokok penjualan adalah xxxxx.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
12	Jan	Piutang Usaha - Sims Co.		xxxxxx	
		Penjualan			xxxxxx
		Faktur No. 7172			
12		Harga Pokok Penjualan			
		Persediaan Barang Dagang			
		Harga pokok penjualan atas Faktur No. 7172			

Penjualan bisa juga dilakukan kepada pelanggan dengan menggunakan kartu kredit yang tidak diterbitkan oleh bank. Salah satu kartu kredit yang tidak diterbitkan bank adalah kartu American Express. Kartu kredit nonbank harus terlebih dahulu dilaporkan ke perusahaan penerbit kartu tersebut sebelum kas diterima. Karena itu, penjualan semacam itu menimbulkan *piutang* kepada perusahaan penerbit kartu. Sebelum perusahaan penerbit kartu membayar, biasanya "service fee" dikurangkan terlebih dahulu. Misalnya, anggaplah bahwa penjualan sebesar xxxx dibayar dengan kartu American Express dan dilaporkan ke perusahaan tersebut tanggal 20 Januari. Harga pokok penjualan adalah xxxxx. Pada tanggal 27 Januari, perusahaan penerbit kartu mengurangi biaya servis (fee) sebesar xxx dan mengirimkan xxxx ke penjual.

Transaksi ini dicatat oleh penjual sebagai berikut :

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
20	Jan	Piutang Usaha - American Express		xxxxxx	

	Penjualan		XXXXXX
	Penjualan yang dibayar dengan kartu kredit American Express		
20	Harga Pokok Penjualan	XXXXXX	
	Persediaan Barang Dagang		XXXXXX
	Harga pokok penjualan yang dibayar dengan kartu kredit American Express		
27	Kas	XXXXXXX	
	Beban Kartu Kredit	XXXXXXX	
	Piutang Usaha - American Express		XXXXXX
	Diterima kas dari American Express untuk penjualan tanggal 20 Januari		

### Diskon Penjualan

Penjual mungkin menawarkan syarat-syarat kredit (pembayaran) kepada pembeli yang juga meliputi diskon untuk pembayaran dini. Penjual menyebut diskon ini sebagai diskon penjualan (*sales discount*) yang merupakan pengurangan terhadap pendapatan penjualan.

Untuk mengurangi penjualan, akun penjualan dapat didebit. Dalam hal ini, penjual mencatat diskon penjualan pada akun terpisah. Akun diskon penjualan adalah akun *kontra* (atau *peng-offset*) terhadap Penjualan.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
22	Jan	Kas		XXXXXX	
		Diskon Penjualan		XXXXXX	
		Piutang Usaha - Computer King			XXXXXX
		Penagihan atas Faktur No. 106-8 dikurangi 2% diskon			

### Retur dan Potongan Penjualan

Barang dagang yang dijual mungkin akan dikembalikan kepada penjual [retur penjualan (*sales return*)]. Di samping itu, karena kerusakan barang atau sebab lainnya, penjual bisa mengurangi harga jual semula [potongan penjualan (*sales allowance*)]. Jika retur atau potongan tersebut dilakukan untuk penjualan secara kredit, penjual biasanya mengirimkan kepada pembeli *memorandum kredit* (*credit memorandum*). Memorandum ini memperlihatkan jumlah dan alasan dilakukannya pengkreditan oleh penjual ke piutang usaha.

Sebagaimana halnya dengan diskon penjualan, retur dan potongan penjualan memperkecil pendapatan penjualan. Hal ini juga menyebabkan tambahan ongkos angkut dan beban lainnya. Karena manajer biasanya ingin mengetahui jumlah retur dan potongan penjualan untuk satu periode, maka penjual mencatat retur dan potongan penjualan pada akun terpisah.

Retur dan Potongan Penjualan merupakan akun *kontra* (atau *peng-offset*) terhadap Penjualan. Penjual mendebit Retur dan Potongan Penjualan sebesar jumlah retur dan potongan. Bila penjualan dilakukan secara kredit, penjual mengkredit Piutang Usaha, karena catatan persediaan selalu dimutakhirkan.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
13	Jan	Retur dan Potongan Penjualan		xxxxxx	
		Piutang Usaha - Berry Company			xxxxxx
		Memo Kredit No. 32			
13		Persediaan Barang Dagang		xxxxxx	
		Harga Pokok Penjualan			Xxxxxx
		Harga pokok barang dagang yang dikembalikan,			
		Memo Kredit No. 32			

### Pajak Penjualan

Pada saat penjualan tunai dilakukan, penjual memungut pajak penjualan. Bila penjualan dilakukan secara kredit, penjual membebankan pajak kepada pembeli dengan mendebit Piutang Usaha. Penjual mengkredit akun penjualan sebesar nilai penjualan dan mengkredit pajak ke Utang Pajak Penjualan.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
12	Agus	Piutang Usaha		xxxxxx	
		Penjualan			xxxxxx
		Utang Pajak Penjualan			xxxxxx
		Faktur No. 339			

### Biaya Transportasi

Syarat-syarat penjualan harus menyebutkan kapan kepemilikan (hak) atas barang dagang tersebut beralih pada penjual kepada pembeli. Hal ini menentukan pihak mana, penjual atau pembeli, yang harus menanggung biaya transportasi (ongkos angkut).

Hak milik atas barang dagang bisa beralih kepada pembeli pada saat penjual menyerahkan barang tersebut ke perusahaan pengangkut.

Misalnya, Chrysler Corp. mencatat penjualan dan pengalihan hak milik atas kendaraannya kepada dealer pada saat kendaraan tersebut dikirimkan. Dalam hal ini, syarat penjualan disebut sebagai FOB tempat pengiriman [FOB (*free on board*) *shipping point*]. Ini berarti Chrysler bertanggung jawab atas biaya transportasi ke tempat pengiriman, yaitu tempat dari mana pengiriman dilakukan.

Selanjutnya, dealer membayar biaya transportasi ke tempat tujuan pengiriman. Biaya-biaya semacam itu merupakan bagian dari total biaya dealer dalam pembelian kendaraan (persediaan) dan harus ditambahkan ke harga pokok persediaan dengan mendebit Persediaan Barang Dagang.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
10	Juni	Persediaan Barang Dagang		xxxxxx	
		Utang Usaha - Reese Company			xxxxxx
		Pembelian barang dagang, syarat FOB shipping point			
10		Persediaan Barang Dagang		xxxxxx	
		Kas			xxxxxx
		Pembayaran ongkos angkut atas barang dagang yang dibeli			

Hak milik atas barang dagang bisa beralih ke pembeli pada saat pembeli menerima barang dagang tersebut. Dalam hal ini, syarat penyerahan disebut sebagai FOB tempat tujuan [FOB (*free on board*) *destination*].

Ini berarti bahwa penjual menyerahkan barang dagang tersebut ke tempat tujuan pembeli tanpa dibebani ongkos angkut kepada pembeli. Dengan demikian, penjual membayar ongkos angkut sampai ke tempat tujuan terakhir. Penjual mendebit Ongkos Pengiriman atau Beban Pengiriman yang dilaporkan pada laporan laba - rugi penjual sebagai beban.

Tanggal		Uraian	Ref. Post.	Debit	Kredit
15	Juni	Piutang Usaha - Kranz Company		xxxxxx	
		Penjualan			xxxxxx
		Penjualan barang dagang, syarat FOB destination			
15		Harga Pokok Penjualan		xxxxxx	
		Persediaan Barang Dagang			xxxxxx
		Pencatatan harga pokok penjualan kepada Kranz Company			

15	Biaya Pengiriman		XXXXXX	
	Kas			XXXXXX
	Pembayaran ongkos angkut atas barang dagang yang dijual			

### Ilustrasi Akuntansi untuk transaksi Barang Dagang

Setiap transaksi barang dagang mempengaruhi pembeli dan penjual. Dalam ilustrasi berikut, kita memperlihatkan bagaimana transaksi yang sama akan dicatat baik oleh penjual maupun pembeli.

Transaksi	Penjual			Pembeli		
		D	K		D	K
1 Juli Menjual barang secara kredit, syarat FOB shipping point, n/45	Piutang Usaha Penjualan Harga Pokok Penjualan Pers. Barang Dagang	xx  xx	 xx xx	Pers. Barang Dagang Utang Usaha	xx	 xx
2 Juli Membayar beban Transportasi	Tidak dijurnal			Pers. Barang Dagang Kas	xx	 xx
5 Juli Menjual barang dagang secara kredit, syarat FOB destination, n/30	Piutang Usaha Penjualan Harga Pokok Penjualan Pers. Barang Dagang	xx  xx	 xx xx	Pers. Barang Dagang Utang Usaha	xx	 xx
7 Juli Membayar biaya transportasi	Beban Pengiriman Kas	xx	 xx	Tidak dijurnal		
13 Juli Mengirimkan memorandum kredit atas barang dagang yang dikembalikan	Retur & Pot. Penjualan Piutang Usaha Persediaan Brg. Dagang Hrg. Pokok Penjualan	xx  xx	 xx xx	Utang Usaha Pers. Barang Dagang	xx	 xx
15 Juli Menerima pembayaran	Kas Piutang Usaha	xx	 xx	Utang Usaha Kas	xx	 xx
18 Juli Scully Company menjual barang dagang secara kredit kepada Burton Co, syarat FOB shipping point, 2/10, n/eom, Scully Company membayar terlebih dahulu biaya transportasi xxxx yang ditambahkan ke faktur, harga pokok penjualan xxxx	Piutang Usaha Penjualan Piutang Usaha Kas Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Dagang	xx  xx xx	 xx xx  xx	Persediaan Barang Dagang Dagang Utang Usaha	 xx	  xx
28 Juli Scully Company menerima pembayaran dari Burton Co, atas pembelian 18 Juli dikurangi diskon xxxx	Kas Diskon Penjualan Piutang Usaha	xx xx	 xx	Utang Usaha Persediaan Barang Dagang Kas	xx	 xx xx

## Bagan Akun untuk Perusahaan Dagang

Bagan akun untuk perusahaan dagang harus mencerminkan jenis-jenis transaksi barang dagang yang telah kita kemukakan dalam bab ini. Sebagai dasar untuk ilustrasi, kita akan menggunakan Computer King.

Akun Neraca	Akun Laporan Laba - Rugi
100 Aktiva	400 Pendapatan
110 Kas	<b>410 Penjualan</b>
111 Wesel Tagih	<b>411 Retur dan Potongan Penjualan</b>
112 Piutang Usaha	<b>412 Diskon Penjualan</b>
113 Piutang Bunga	
<b>115 Persediaan Barang Dagang</b>	500 Biaya dan Beban
116 Perlengkapan Kantor	<b>510 Harga Pokok Penjualan</b>
117 Asuransi Dibayar di Muka	520 Beban Gaji Penjualan
120 Tanah	521 Beban Iklan
123 Peralatan Toko	522 Beban Penyusutan - Peralatan Toko
124 Akumulasi Penyusutan - Peralatan Toko	<b>523 Beban Pengiriman</b>
125 Peralatan Kantor	529 Beban Penjualan Rupa-rupa
126 Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor	530 Beban Gaji Kantor
	531 Beban Sewa
200 Kewajiban	532 Beban Penyusutan- Peralatan Kantor
210 Utang Usaha	533 Beban Asuransi
211 Utang Gaji	534 Beban Perlengkapan Kantor
212 Sewa Dibayar di Muka	539 Beban Administrasi Rupa-rupa
215 Wesel Bayar	
	600 Pendapatan Lain-lain
300 Ekuitas Pemilik	610 Pendapatan Sewa
310 Modal Pat King	611 Pendapatan Bunga
311 Penarikan Pat King	
312 Ikhtisar Laba-Rugi	700 Beban Lain-lain
	710 Beban Bunga

### Jurnal Penutup (Closing Entries)

Akun **pendapatan**, **beban** dan **prive** adalah Akun sementara yang digunakan untuk mengklasifikasi dan mengikhtisarkan perubahan dalam modal pemilik selama periode akuntansi. Pada akhir periode, pengaruh bersih dari saldo akun-akun itu harus dicatat pada akun modal yang permanen. Saldo tersebut harus dipindahkan dari akun sementara, sehingga siap digunakan untuk pengumpulan data dalam periode akuntansi berikutnya. Kedua sasaran diatas dicapai dengan ayat jurnal yang disebut **ayat jurnal penutup**.

Jadi jurnal penutup adalah suatu proses kegiatan menutup semua Akun-akun nominal (sementara) agar saldonya menjadi nol karena telah diikhtisarkan dan dipindahkan ke modal (Akun Riil).

**Membuat Ayat Jurnal dan Membukukan Ayat Jurnal Penutup**

Pada akhir periode akuntansi akan dibuka suatu Akun tambahan yaitu Ikhtisar Laba Rugi (Income Summary) yang berfungsi untuk menampung saldo Akun Pendapatan dan Beban, dan Akun Ikhtisar Laba Rugi ini akan ditutup kembali pada periode penutupan tersebut.

Ada empat tahap ayat jurnal penutup yang diperlukan untuk menutup Akun sementara perusahaan perorangan pada akhir periode. Adapun tahap dalam membuat ayat jurnal penutup adalah sebagai berikut :

1. Menutup Akun pendapatan sehingga saldonya menjadi nol, dan dipindahkan ke Akun Ikhtisar Laba Rugi dengan jurnal :

Pendapatan-pendapatan (penjualan) xxxx	
Ikhtisar Laba Rugi	xxxx

2. Menutup Akun-akun beban sehingga saldonya menjadi nol, dan dipindahkan ke Ikhtisar Laba Rugi dengan jurnal :

Ikhtisar Laba Rugi	xxxx
Beban-beban	xxxx

3. Menutup perkiraan Laba Rugi (Laba) dan memindahkannya ke perkiraan Modal dengan jurnal :

Ikhtisar Laba Rugi	xxxx
Modal	xxxx
Jika Rugi	
Modal	xxxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxxx

4. Menutup Akun Prive sehingga saldonya nol dan dipindahkan ke Akun Modal dengan jurnal

Modal	xxxx
Prive	xxxx

Setelah ayat jurnal penutup di jurnal dan dibukukan ke buku besar masing-masing, maka saldo perkiraan modal akan sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan modal pemilik dan neraca. Disamping itu, saldo perkiraan, pendapatan, beban dan prive akan menjadi nol. Sehingga dengan demikian dalam periode akuntansi berikutnya pada buku besar hanya akan tampak akun **neraca**. Maka dari itulah sebabnya akun-akun neraca disebut dengan Akun Riil.

### **Neraca Saldo Setelah Penutupan**

Prosedur terakhir dalam siklus akuntansi adalah penyusunan neraca saldo setelah semua akun sementara ditutup. Maksud penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku, ialah untuk memastikan bahwa debit dan kredit akun buku besar pada awal periode akuntansi yang baru benar-benar seimbang. Jenis dan besarnya akun harus sama dengan jenis dan besarnya akun yang tertera di neraca akhir periode.

### **Jurnal Penyesuaian Kembali**

Jurnal penyesuaian kembali dibuat agar laporan keuangan yang disajikan dapat menyajikan data keuangan yang tepat dan benar. Salah satunya yaitu dengan menyajikan data keuangan yang tepat dan benar. Perlu diingat bahwa jurnal penyesuaian dengan tujuan diatas hanya diperlukan dalam periode laporan keuangan yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada periode berikutnya beberapa jurnal penyesuaian dapat dihapuskan dengan suatu jurnal yang disebut **JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI (REVERSING ENTRIES)**. Jurnal ini tidak mutlak dilakukan. Adapun tujuannya adalah untuk menjaga kontinuitas pencatatan suatu transaksi.

Jurnal penyesuaian kembali dilakukan dengan membalik jurnal penyesuaian yang sudah dibuat dan jurnal penyesuaian kembali ini lazimnya dilakukan pada awal periode akuntansi. Tidak semua jurnal penyesuaian dapat dihapus dengan jurnal ini, melainkan hanya empat jenis jurnal penyesuaian, yaitu :

- a. Beban dibayar di muka (persekot) yang pada tanggal transaksi dicatat sebagai "beban".
- b. Pendapatan diterima dimuka yang pada tanggal transaksi dicatat sebagai "pendapatan".
- c. Beban yang masih terutang (belum dibayar).
- d. Pendapatan yang masih akan diterima.

## JURNAL KHUSUS

Pengertian jurnal khusus:

Jurnal khusus adalah suatu metode untuk mengikhtisarkan transaksi yang merupakan bagian mendasar dari system akuntansi.

Latar Belakang Timbulnya jurnal khusus:

Jurnal Umum → Untuk mempermudah proses data akt → Jurnal umum → Jurnal Khusus  
Diperlukan jurnal umum multikolom multikolom spesifik pd transaksi berulang

Jurnal khusus merupakan jurnal untuk mencatat transaksi yang mempunyai frekuensi tinggi seperti:

1. Transaksi pembelian memerlukan jurnal khusus pembelian
2. Transaksi pengeluaran kas (pembayaran) memerlukan jurnal khusus pengeluaran kas.
3. Transaksi penjualan memerlukan jurnal khusus penjualan
4. Transaksi penerimaan kas memerlukan jurnal khusus penerimaan kas.

Transaksi-transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam empat jurnal khusus tersebut selanjutnya ditampung di dalam buku harian serba-serbi. Jurnal khusus terdapat di akuntansi perusahaan dagang maupun jasa.

Tujuan dan Kegunaan Jurnal khusus adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pemilihan supplier yang menguntungkan karena dari jurnal khusus akan terlihat transaksi pembelian terhadap masing-masing supplier perusahaan sehingga dipilih supplier mana yang memberikan syarat yang lunak.
2. Dapat membantu pengendalian hutang dagang.
3. Meningkatkan pengendalian terhadap pengeluaran kas yang berlebihan.
4. Dapat membantu pelayanan penjualan yang lebih baik kepada customer misal melalui penurunan harga secara khusus untuk transaksi kredit.

## 2. Jurnal Khusus Pembelian

Suatu perusahaan dagang selalu melakukan transaksi pembelian untuk mengisi barang dagangannya. Transaksi barang dagangan yang dilakukan secara kredit yang dimasukkan ke dalam jurnal khusus. Sedangkan transaksi pembelian barang secara tunai, menambah peralatan dan perlengkapan kantor, membeli aktiva tetap dan lain-lain dicatat dalam jurnal khusus pengeluaran kas. Sebagai perbandingan dan untuk melihat siklus secara utuh dapat dilihat di exhibit

Contoh:

11/2 Dibeli barang dagangan secara kredit sebesar Rp. XXXX dari PT. Jaya Makmur.

12/2 Dibeli barang dagangan secara kredit sebesar Rp. XXXX dari PT. Roda Niaga.

Tgl	Keterangan	Ref	Perkiraan kredit	
			Hutang	Lain-lain
2000				
11/2	Pembelian kredit ke PT. Jaya Makmur.		Rp. XXXX	
12/2	Pembelian kredit ke PT. Roda Niaga.		Rp. XXXX	

## 2. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan transaksi utama yang rutin dilakukan perusahaan untuk membayar hutang, membayar pembelian tunai, membayar berbagai macam biaya operasi, atau aktivitas-aktivitas lain di dalam perusahaan.

6/2 Dibayar hutang usaha ke PT. BB sebesar Rp. XXXX

7/2 Dibeli barang dagangan secara tunai sebesar Rp. XXXX dengan potongan pembelian sebesar Rp. XXXX

8/2 Dibayar biaya telepon sebesar Rp. XXXX

9/2 Dibagikan deviden kas sebesar Rp. XXXX

Tgl	Keterangan	Perkiraan Debet				Perkiraan Kredit	
		Hutang	Pembelian	Biaya Operasi	Lain-lain	Potongan Pembelian	Kas
2000							
6/2	Pelunasan ke PT. BB	Xxxx					xxxx
7/2	Pembelian tunai		Xxxx			xxxx	xxxx
8/2	Biaya telepon			xxxx			xxxx
9/2	Deviden				xxxx		xxxx

### 3. Jurnal Khusus Penjualan

Jurnal khusus penjualan ini hanya mencatat transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit, sedangkan penjualan tunai tidak dicatat di dalam buku ini demikian juga untuk penjualan barang selain produk perusahaan maka tidak dicatat di dalam jurnal ini.

15/2 Dijual barang dagangan secara kredit sebesar Rp. XXXX ke toko Dodolaris.

16/2 Dijual barang dagangan secara kredit sebesar Rp. XXXX ke toko Siswa.

Tgl	Keterangan	Ref	Perkiraan kredit	
			Piutang	Lain-lain
2000 15/2	Penjualan kredit ke toko Dodolaris		Rp. XXXX	
16/2	Penjualan kredit ke toko Siswa.		Rp. XXXX	

### 4. Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Penerimaan kas terkait dengan operasional perusahaan, oleh karena itu pada perusahaan dagang, penerimaan kas terutama terkait dengan penjualan tunai dan dari pengembalian piutang dagang.

3/2 Diterima pelunasan piutang dari toko Terasol sebesar Rp. XXXX

4/2 Dijual barang dagangan secara tunai ke toko ABG sebesar Rp. XXXX dengan potongan tunai sebesar Rp. XXXX

Tgl	Keterangan	Ref	Perkiraan debit		Perkiraan kredit		
			Kas	Potongan	Penjualan	Piutang	Lain-lain
2000 3/2	Dari toko Terasol		XXXX			XXXX	
4/2	Ke toko "ABG".		XXXX	XXXX	XXXX		

### 5. Buku Harian Serba-serbi (Memorial):

Aktivitas perusahaan dagang yang terkait dengan pengeluaran tidak semuanya ditampung dalam jurnal khusus pembelian maupun pengeluaran kas terutama untuk transaksi-transaksi: biaya depresiasi, pembelian peralatan kantor secara kredit, pembelian perlengkapan kantor secara kredit dan lain-lain maka dituliskan dalam buku harian serba-serbi.

18/2 Dibeli peralatan kantor secara kredit sebesar Rp. XXXX dari PT. Jaya Makmur.

24/2 Disusutkan biaya depresiasi atas peralatan kantor Rp. XXX per bulan.

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2000 18/2	Peralatan kantor Hutang Usaha		Rp. XXXX	Rp. XXXX
24/2	Biaya depresiasi Akum. depresiasi		Rp. XXX	Rp. XXX



## PRAKTIKUM

**Soal 1** - Data berikut ini adalah catatan akuntansi Winnie Enterprise untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011:

Persediaan Barang Dagang, 31 Des 2011 .....	\$ 242.900
Persediaan Barang Dagang, 31 Januari 2012 .....	286.000
Pembelian .....	1.950.000
Retur dan Potongan Pembelian .....	46.800
Diskon Pembelian .....	38.000
Biaya Transportasi Masuk .....	22.300
Penjualan .....	2.850.000
Retur Penjualan .....	49.200
Diskon Penjualan .....	30.700

- a) Berapakah COGS per 31 Januari 2012?
- b) Berapakah Gross Profit per 31 Januari 2012?

**Soal 2** - Data akuntansi Christopher Robin Company dalam tahun berjalan yang berakhir 31 Agustus 2013 sebagai berikut:

Harga Pokok Penjualan	\$ 1.625.000
Beban Administrasi	\$ 175.000
Beban Bunga	\$ 25.700
Pendapatan Sewa	\$ 17.500
Penjualan	\$ 3.850.000
Retur Penjualan	\$ 58.000
Diskon Penjualan	\$ 23.600
Beban Penjualan	\$ 270.000

Susunlah Laporan Laba Rugi dalam bentuk Single Step.

**Soal 3** - Berikut ini adalah sebagian transaksi Tigger Company selama bulan Juli 2014:

- 3 Juli Membeli barang dagang secara kredit dari Honey Co., \$17.500, syarat FOB Destination, 1/10, n/30.
- 5 Juli Membeli barang dagang secara kredit dari Pooh Co., \$35.000, syarat FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Biaya transportasi dibayar terlebih dahulu oleh Pooh Co. sebesar \$700 dan ditambahkan ke faktur.
- 6 Juli Mengembalikan \$3.400 dari barang dagang yang dibeli tanggal 3 Juli dari Honey Co.
- 7 Juli Menjual barang secara kredit kepada Eeyore Co., \$24.300, syarat 2/10, n/30. Harga Pokok Penjualan \$8.500.
- 13 Juli Membayar Honey Co. untuk pembelian secara kredit pada tanggal 3 Juli.
- 15 Juli Membayar Pooh Co. untuk pembelian secara kredit pada tanggal 5 Juli.
- 17 Juli Menerima kas dari penjualan kredit pada tanggal 7 Juli kepada Eeyore Co.
- 20 Juli Menjual barang dagang dengan kartu kredit American Express \$13.500. Harga Pokok Penjualan \$7.800

- 23 Juli Menjual barang dagang secara kredit kepada Owl Co., \$7.950, syarat 2/10, n/30. Harga Pokok Penjualan \$3.200.
- 25 Juli Menjual barang secara tunai \$13.550. Harga Pokok Penjualan \$4.870.
- 27 Juli Menerima barang dagang yang dikembalikan oleh Owl Co. dari penjualan tanggal 23 Juli \$2.950. Harga pokok barang yang dikembalikan \$780.
- 31 Juli Menerima kas dari Owl Co. atas pembelian barang dagang tanggal 23 Juli.
- 31 Juli Membayar Service Fee ke American Express \$375.

**SOAL 4.** Neraca Saldo sesudah penyusuaian PT.YUSTICIA pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 620.000,-	
Surat berharga	1.200.000	
Piutang dagang	6.400.000,-	
Persediaan barang	3.460.000,-	
Biaya dibayar dimuka	180.000,-	
Investasi tanah	2.000.000,-	
Tanah	1.200.000,-	
Gedung	5.000.000,-	
Akum-depr-Gedung		Rp 2.000.000,-
Mesin dan peralatan	Rp 4.000.000,-	
Akum-depr-Mesin & peralatan		Rp 1.000.000,-
Kendaraan	3.500.000,-	
Akum-depr- Kendaraan		1.200.000,-
Utang dagang		4.600.000,-
Utang PPH		800.000,-
Utang Obligasi		10.000.000,-
Modal saham		1.000.000,-
Agio saham		200.000,-
Laba tidak dibagi		780.000,-
Penjualan		88.192.000,-
Retur penjualan	264.000,-	
Potongan penjualan	1.800.000,-	
Harga pokok penjualan	60.000.000,-	
Biaya pemasaran	5.200.000,-	
Biaya Administrasi & Umum	12.400.000,-	
Biaya bunga	1.350.000,-	
Rugi penjualan Mesin	1.198.000,-	

**Diminta :**

Buatlah Neraca dan Laporan Laba – Rugi untuk PT.YUSTICIA dengan menggunakan data diatas.

## IX. REKONSILIASI BANK

Rekonsiliasi bank dibuat untuk menyesuaikan akun kas di bank menurut catatan perusahaan dan menurut catatan bank (rekening Koran). Apabila perusahaan memiliki rekening giro di bank, maka bank mengeluarkan rekening Koran bank secara teratur setiap bulan. Rekening Koran tersebut biasanya berbeda dengan akun kas di bank menurut catatan perusahaan. Rekonsiliasi bank dibuat untuk mengetahui penyebab perbedaan itu. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh:

1. Perusahaan telah mencatat penerimaan kas dalam akun kas di bank, namun sampai rekening Koran diterima, penerimaan kas tersebut belum tercantum. Contoh: **Setoran dalam perjalanan (Deposit in transit)**, yaitu setoran yang sudah dicatat menambah saldo *akun kas di bank* di buku besar perusahaan namun sampai rekening Koran diterbitkan belum tercantum di Rekening Koran.
2. Perusahaan telah mencatat pengeluaran cek (pengeluaran kas) di register cek, namun sampai rekening Koran diterima perusahaan, cek-cek (pengeluaran kas) itu belum ada di rekening Koran karena cek belum ditukarkan pelanggan. Pengeluaran ini disebut **Cek yang belum dicairkan (Outstanding Cheque)** yaitu Cek yang sudah ditulis perusahaan dan diserahkan serta telah dicatat sebagai pengeluaran, namun sampai rekening Koran dikeluarkan oleh bank belum dicairkan oleh si pemegang cek. Karena belum diuangkan oleh si penerima cek, maka bank belum mengurangkan dari saldo bank.
3. Bank telah mencatat penerimaan kas dalam rekening Koran bank, namun perusahaan tidak mengetahui adanya penerimaan kas atau penagihan yang dilakukan bank sampai rekening Koran diterima. Contoh: Setoran pelanggan yang langsung ke rekening perusahaan atau penagihan bank kepada pelanggan (**Collected by Bank**)
4. Bank telah mendebitkan/ membebankan perusahaan, namun perusahaan belum mengetahui sampai menerima rekening Koran. **Pembebanan bank (Bank Charges)** biasanya terdiri dari:
  - Biaya administrasi, yaitu biaya pengurusan rekening perusahaan
  - Cek kosong (*Not Sufficient Fund/NSF*), yaitu cek-cek yang diterima perusahaan dari pelanggan namun ketika dicairkan dana pelanggan tidak memadai.
5. **Kesalahan- kesalahan Bank atau perusahaan.** Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan mencatat jumlah cek atau penerimaan atau kesalahan pendebitan atau pengkreditan yang dilakukan oleh bank.

Ada beberapa pendekatan atau cara membuat rekonsiliasi bank:

1. Rekonsiliasi bank 1 kolom → menyesuaikan saldo rekening Koran bank agar sesuai dengan saldo kas di bank di buku besar atau sebaliknya, menyesuaikan saldo kas di bank di akun Buku besar perusahaan agar sesuai dengan saldo di rekening Koran.
2. Rekonsiliasi bank 2 kolom → menyesuaikan saldo rekening Koran Bank dan catatan saldo kas di bank di buku besar perusahaan sehingga diperoleh saldo kas di bank yang sebenarnya.
3. Rekonsiliasi bank 4 kolom (*Proof of Cash*) → biasanya digunakan oleh auditor untuk memeriksa mutasi bank perusahaan dan menguji saldo bank. Dilakukan dengan menyesuaikan saldo bank awal, penerimaan bank, pengeluaran bank dan saldo akhir.

**PT. AYALA SUKSES  
REKONSILIASI BANK  
PER 30 Juni 2004**

Balance per bank statement (Saldo menurut rekening Koran)	Rp. 7.000.000
Add: - Deposit in transit	1.540.000
Less: - Outstanding cheque	Rp. <u>(2.000.000)</u>
Balance per book	Rp. 6.540.000

Catatan <i>Kas di Bank</i> bulan Juli:	Rekening Koran	Buku
Saldo 31 Juli 2004	8.650.000	9.250.000
Setoran Juli	5.000.000	5.810.000
Cek bulan juli	4.000.000	3.100.000
Penagihan wesel tagih	1.000.000	0
Biaya bank	15.000	0
NSF Cheque	335.000	0

Diminta:

Buat Rekonsiliasi bank dengan bentuk 1 kolom, 2 kolom dan 4 kolom.

**1. Rekonsiliasi Bank 1 kolom (*menyesuaikan saldo kas di bank menurut rekening Koran bank menuju saldo kas di buku besar perusahaan, atau sebaliknya*).**

Dalam membuat rekonsiliasi bank model ini, harus diasumsikan salah satu saldo salah dan perlu disesuaikan menuju saldo yang dianggap benar. Apabila saldo *kas di bank* menurut rekening Koran bank diasumsikan salah, maka perlu disesuaikan ke saldo *kas di bank* menurut buku besar yang diasumsikan benar. Sebaliknya, apabila saldo *kas di bank* menurut buku besar diasumsikan salah, maka perlu disesuaikan ke saldo *kas di bank* menurut rekening koran yang diasumsikan benar.

Model 1 kolom untuk rekonsiliasi bank PT. Ayala Sukses dapat dibuat sebagai berikut:

PT. AYALA SUKSES  
 REKONSILIASI BANK  
 (Saldo di rekening Koran menuju saldo di buku besar)  
 Per 31 Juli 2009

Saldo kas di bank menurut rekening koran	8.650.000
--	-----------

**Menambah:**

Deposit in transit	2.350.000
Bank Charge	15.000
NSF Cheque	335.000

**Mengurangi:**

Outstanding Checks	(1.100.000)
Notes Receivable	(1.000.000)
Saldo Kas di Bank menurut Buku Besar	<b>9.250.000</b>



**Keterangan:**

1. Pos- pos yang menambah saldo rekening Koran adalah penerimaan-penerimaan yang belum terlihat dalam rekening Koran, namun sudah dicatat oleh perusahaan di buku besar (yaitu *deposit in transit*). Pembebanan oleh Bank (biaya administrasi, NSF Cheque) dan pendapatan bunga atas simpanan (pendapatan jasa giro) belum dicatat oleh perusahaan sebagai pengeluaran dan penerimaan sehingga harus ditambahkan ke saldo rekening Koran.

Pos-pos yang mengurangi saldo rekening Koran adalah pengeluaran-pengeluaran yang sudah dicatat di buku besar namun tidak terlihat di rekening Koran (contoh: *Outstanding Cheque*).

Penagihan-penagihan bank kepada pelanggan atau setoran pelanggan ke rekening perusahaan yang belum dicatat perusahaan ke buku besar (dalamasus itu adalah *Note Receivable*) harus dikurangkan dari rekening Koran.

**2. Rekonsiliasi Bank 2 kolom (menyesuaikan masing-masing saldo kas di bank untuk mencari saldo yang sebenarnya)**

Rekening Koran ini dibuat dengan menyesuaikan kedua saldo kas di bank, baik menurut buku besar ataupun menurut rekening Koran. Tujuannya adalah mencari saldo kas di bank yang sebenarnya.

Model 2 kolom untuk kasus PT. AYALA SUKSES dapat dibuat sebagai berikut:

**PT. AYALA SUKSES  
REKONSILIASI BANK  
Per 31 Juli 2004**

Saldo kas di bank menurut rekening koran	8.650.000	Saldo kas di bank menurut Buku Besar	9.250.000
<b>Menambah:</b>		<b>Menambah:</b>	
Deposit in transit	2.350.000	Notes Receivable	1.000.000
<b>Mengurangi:</b>		<b>Mengurangi:</b>	
Outstanding Checks	(1.100.000)	Bank Charge	(15.000)
		NSF Cheque	(335.000)
Saldo seharusnya Kas di Bank	<u>9.900.000</u>	Saldo seharusnya Kas di Bank	<u>9.900.000</u>

## PRAKTIKUM

**SOAL 1** - Akun kas untuk PT. Semarak Ceria pada tanggal 1 Juni 2013 tahun berjalan menunjukkan saldo sebesar Rp 63.526.685. Selama bulan Juni, total kas yang disetor ke bank berjumlah Rp 15.325.375 dan cek yang diterbitkan berjumlah Rp 15.885.125. Laporan bank menunjukkan saldo sebesar Rp 8.232.750 pada tanggal 30 Juni. Dari perbandingan laporan bank, cek-cek yang ditolak, dan memorandum bank dengan pembukuan perusahaan, diperoleh pos-pos rekonsiliasi sebagai berikut:

- a. Cek yang beredar berjumlah Rp 4.001.920
- b. Setoran sebesar Rp 1.574.105 yang merupakan penerimaan tanggal 30 Juni, belum tercantum pada laporan bank
- c. Bank telah melakukan penagihan atas promes PT. Semarak Ceria, sebesar Rp 1.825.000. Nilai nominal promes tersebut adalah Rp 1.750.000
- d. Cek senilai Rp 195.000 dikembalikan karena secara keliru dibebankan oleh bank sebesar Rp 1.950.000
- e. Cek sebesar 105.000 dikembalikan dengan pernyataan bahwa cek tersebut dicatat PT. Semarak Ceria sebesar Rp 60.000. Cek tersebut adalah untuk pembayaran utang usaha kepada PT. Indah Mewangi.
- f. Beban administrasi bank bulan Juni berjumlah Rp 13.000.

Instruksi:

- a. Buatlah rekonsiliasi bank per 30 Juni 2013
- b. Buatlah ayat jurnal yang diperlukan. Akun-akun belum ditutup.

**SOAL 2** - Perkiraan kas dari PT. Tekno menunjukkan saldo buku besar sebesar Rp. 5.589.000,- pada tanggal 30 Juni 2002. Rekening koran per tanggal tersebut menunjukkan saldo sebesar Rp. 4.100.000,-. Setelah membandingkan laporan tersebut dengan catatan kas, kenyataan berikut ditentukan :

- a. Beban jasa bank untuk bulan Juni adalah Rp. 25.000,-
- b. Sebuah memo bank yang menyatakan wesel UD. Jaya sebesar Rp. 800.000,- dan bunga Rp. 36.000,- telah ditagih pada tanggal 29 Juni dan Bank telah membebankan Rp. 6.000,- untuk penagihan itu.
- c. Penerimaan untuk 30 Juni berjumlah Rp. 2.738.000,- tidak didepositokan sebelum tanggal 2 Juli.
- d. Cek yang beredar pada tanggal 30 Juni berjumlah Rp. 1.936.000,-
- e. Bank telah membebankan rekening PT. Tekno untuk cek pelanggan yang tak tertagih sejumlah Rp. 452.000 pada tanggal 29 Juni.
- f. Sebuah wesel pelanggan 60 hari, 6%, Rp. 1.500.000,- tertanggal 25 Juni yang didiskontokan oleh PT. Tekno pada tanggal 12 Juni tetap belum dibayarkan oleh pelanggan tersebut pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 28 Juni bank membebankan PT. Tekno sebesar Rp. 1.520.000,- yang termasuk biaya protes sebesar Rp. 5.000,- (Tekno mendiskontokan wesel tagih dengan menyatakan dalam catatan pada laporan keuangan).
- g. Sebuah cek pelanggan sebesar Rp. 90.000,- telah dimasukkan sebesar Rp. 60.000,- dalam jurnal penerimaan kas oleh PT. Tekno pada tanggal 15 Juni.

- h. Cek No. 742 sejumlah Rp. 491.000,- telah dimasukkan dalam buku kas sebagai jumlah Rp. 419.000,- dan cek No. 747 sejumlah Rp. 58.000,- telah dimasukkan sebesar Rp. 580.000,-. Kedua cek tersebut telah dikeluarkan untuk membayar pembelian peralatan.

**Diminta :**

- Susunlah rekonsiliasi bank tertanggal 30 Juni 2002 yang menghasilkan saldo kas yang benar.
- Siapkan ayat jurnal yang diperlukan untuk membuat buku-buku benar dan lengkap.

**SOAL 3** — Saldo kas menurut buku PT. Karet Jaya di Jakarta per 31/12/2010 adalah Rp. 3.321.650,- sedangkan menurut laporan bank (rekening koran) per tanggal tersebut adalah sebesar Rp.2.575.000,-.

Dari perbandingan rekening koran dengan pencatatan perusahaan, perbedaan tersebut disebabkan:

- Perusahaan umumnya menyimpan seluruh uangnya di Bank kecuali sebesar Rp. 200.000,- tidak disetorkannya
- Pada tanggal 13/12/2010 diserahkan sebuah wesel tagih kepada bank untuk ditagihkan kepada yang bersangkutan yaitu sebesar Rp. 600.000,- dan pada tanggal tersebut perusahaan telah mencatatkannya dalam penerimaan kas. Ternyata pada tanggal 30/12/2010 wesel tersebut ditolak oleh yang bersangkutan (tidak dapat diuangkan) dan dikembalikan ke perusahaan pada tanggal 5/1/2011. Untuk ini perusahaan dikenakan denda/ biaya penolakan sebesar Rp.14.900,- yang telah dibebankan oleh bank pada bulan Desember 2010.
- Perusahaan dikenakan biaya administrasi bulan Desember 2010 sebesar Rp. 7.720,-
- Penyetoran kepada bank oleh perusahaan per 31/12/2011 sebesar Rp.1.340.000,- oleh bank baru dicatat sebagai penerimaan tanggal 2/1/2011
- Rekening perusahaan telah dibebani untuk cek yang berasal dari piutang karena cek tersebut tidak dapat diuangkan sejumlah Rp.207.200,- yaitu pada tanggal 26/12/2010.
- Suatu cek untuk pembayaran piutang sebesar Rp.190.000,- telah dibukukan oleh perusahaan sebesar Rp. 170.000,-
- Cek no. 1645 untuk pembayaran utang sebesar Rp. 592.000,- dibukukan oleh perusahaan Rp. 529.000,- dan cek no. 1677 untuk pembelian tunai alat-alat tulis sebesar Rp. 42.100,- dibukukan oleh perusahaan sebesar Rp.421.000,-
- Bank pada tanggal 20/12/2010 telah menguangkan wesel tagih Rp.500.000,- Wesel tersebut telah dikirimkan oleh perusahaan pada tanggal 18/12/2010 ke bank untuk ditagihkan tetapi belum dibukukan oleh perusahaan
- Pada tanggal 31/12/2010 cek yang telah diterbitkan tetapi belum diuangkan oleh penerimanya adalah sebagai berikut : No.1612 Rp. 106.660,- ; no. 1617 Rp. 126.500,- ; no. 1680 Rp. 62.000,- ; no. 1700 Rp. 189.430,- ; no. 1701 Rp. 302.680,-

**Perintah :**

Susunlah Bank Reconciliation Statement dengan cara mencari saldo yang benar dan susunlah ayat jurnal yang diperlukan.

**SOAL 4** - PT. Hendrix mendepositokan semua penerimaan dan melakukan semua pembayarannya dengan cek. Informasi berikut tersedia dari catatan kas.

### Rekonsiliasi Bank 30 Juni

Saldo per bank	Rp. 7.000.000,-
Ditambah : Deposito dalam perjalanan	1.540.000,-
Dikurangi : Cek-cek yang beredar	<u>(2.000.000,-)</u>
Saldo per buku	6.540.000,-

### Hasil Bulan Juli

	Per Bank	Per Buku
Saldo, 31 Juli	8.550.000	9.250.000
Deposito Juli	5.000.000	5.910.000
Cek-cek Juli	4.100.000	3.200.000
Wesel Juli yang ditagih (tdk termasuk dep. juli)	900.000	-
Beban jasa bank bulan juli	15.000	-
Cek kosong bulan juli dari pelanggan yang dikembalikan bank	235.000	-

### Diminta :

- Siapkan rekonsiliasi bank dari saldo per bank dan saldo per buku sampai saldo kas yang benar.
- Siapkan ayat jurnal umum untuk mengoreksi perkiraan kas.



